

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah Bahasa Asing

| No. | BAB | Kutipan | Hal | Terjemah |
|------------|------------|-----------------------|------------|--|
| 1. | I | Q.S. At-Tin ayat 4 | 2 | Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. |
| 2. | I | Q.S. Al-Anfal ayat 28 | 2 | Ketahuiilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai ujian dan sesungguhnya di sisi Allah ada pahala yang besar. |

Lampiran 2. Pedoman Observasi

| Observasi | Fokus |
|---|---|
| Mengamati lokal dan keadaan di sekitar lembaga Pondok Terapi Autisma Anak Manis Kota Banjarmasin | <ul style="list-style-type: none"> · Alamat atau lokasi lembaga serta lingkungan sekitar lembaga <ul style="list-style-type: none"> a. Tahun lembaga Pondok Terapi Autisma Anak Manis berdiri b. Nama Kepala sekolah beserta pendidikan terakhir c. Jumlah terapis dan staf beserta pendidikan terakhir d. Jumlah anak autis beserta jenis gangguannya · Kemudahan akses transportasi lembaga · Sejarah singkat berdirinya Pondok Terapi Autisma Anak Manis · Data anak Autis (Nama, Jenis kelamin, Alamat, TTL, Usia, Agama, Anak ke, nama ayah dan ibu, Foto anak) · Sarana dan prasarana · Media pembelajaran · Jumlah barang dan kondisi barang |
| Mengamati kegiatan terapi perilaku | <ul style="list-style-type: none"> · Kemampuan penanganan terapis dalam melaksanakan terapi perilaku pada anak autis · Mengamati perencanaan penanganan terapi perilaku: <ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi Awal Kondisi Anak b. Penggunaan Ruang c. Persiapan Anak · Mengamati pelaksanaan penanganan terapi perilaku yang meliputi strategi, metode dan media, dan kegiatan yang berhubungan dengan terapi perilaku · Mengamati evaluasi (penilaian) · Keaktifan anak autis dalam mengikuti proses penanganan terapi perilaku |
| Mengamati kondisi fasilitas yang dimiliki lembaga Pondok Terapi Autisma Anak Manis Kota Banjarmasin | <ul style="list-style-type: none"> · Sarana dan prasarana lembaga Pondok Terapi Autisma Anak Manis <ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas didalam ruangan b. Fasilitas diluar ruangan · Gedung lembaga <ul style="list-style-type: none"> a. Seluruh ruangan-ruangan lainnya yang ada di tempat terapi |
| Mengamati interaksi seluruh warga lembaga Pondok Terapi Autisma Anak Manis Kota Banjarmasin | <ul style="list-style-type: none"> · Interaksi kepala yayasan dan kepala sekolah dengan terapis · Interaksi kepala yayasan dan kepala sekolah dengan orang tua anak · Interaksi terapis dengan anak autis · Interaksi terapis dengan orang tua anak autis |

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

| Sumber Data | Pertanyaan |
|---|---|
| Pemilik Terapi | Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Terapi Autisma Anak Manis Kota Banjarmasin ini? |
| | Apa visi dan misi Pondok Terapi Autisma Anak Manis? |
| | Kenapa dinamakan terapi anak manis? |
| | Bagaimana memberi pemahaman dan penyamaan visi misi dengan para terapis yang mengajar ditempat ini? |
| | Berapa jumlah terapis, staf dan anak autis yang ada ditempat terapi ini? |
| | Jenis autis apa saja yang dapat ditangani di tempat terapi ini? |
| | Berapa rentang umur anak autis yang diterapi di tempat ini? |
| | Apa saja program terapi yang ada di tempat ini? |
| | Berapa jam anak pada saat pelaksanaan terapi berlangsung? |
| | Bagaimana cara menyeleksi terapis yang ada di tempat terapi ini? |
| | Bagaimana metode ABA/Lovaas? |
| | Tujuan di terapkannya metode ABA/Lovaas? |
| | Apakah ada prinsip penerapan dalam metode ABA/Lovaas? |
| | Apakah proses penanganan terapi metode ABA/Lovaas ini sudah berjalan signifikan? |
| | Apakah ada permasalahan yang pernah terjadi dan bagaimana penyelesaian dari permasalahan tersebut? |
| | Kepala Sekolah |
| Apa saja sarana dan prasarana yang ada di tempat terapi? | |
| Bagaimana jadwal anak autis yang terapi di sini? | |
| Apakah ada pelatihan/bimbingan yang dilakukan oleh terapis? | |
| Apa yang dimaksud dengan metode ABA/Lovaas? | |
| Bagaimana kurikulum yang digunakan dalam terapi perilaku metode ABA ini ? | |
| Program apa saja yang diterapkan pada metode ABA/Lovaas? | |
| Apa saja materi pelajaran yang diterapkan pada metode ABA/Lovaas? | |
| Apakah ada teknik terapi yang digunakan dalam metode ABA/Lovaas? | |
| Bagaimana cara penanganan terapi metode ABA | |
| Terapis | Bagaimana sistem evaluasi yang diterapkan pada metode ABA/Lovaas? |
| | Kalo ulun boleh tahu, pendidikan terakhir ibu/bapak sarjana apa? |
| | Sudah berapa lama ibu/bapak menjadi terapis di tempat ini? |
| Pengalaman ibu/bapak mempelajari terapi perilaku metode ABA ini seperti apa bu/pak? mengikuti pelatihan atau bagaimana? | |

| Sumber Data | Pertanyaan |
|-------------|---|
| | Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam terapi perilaku metode ABA ini ibu/bapak? |
| | Bagaimana proses pelaksanaan terapi perilaku metode ABA? |
| | Untuk pelaksanaan terapi apakah ada teknik-teknik tertentu, seperti prompt, (bantaun), imbalan dan lainnya? |
| | Bagaimana kemampuan pengembangan diri pada anak yang ibu terapi? |
| | Bagaimana penilaian/evaluasi yang dilakukan ditempat terapi ini? |
| | Istilah A dan P dalam penilaian itu maksudnya bagaimana ibu/ bapak? |
| | Menurut ibu/bapak apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi anak dalam proses terapi (umum/terus anak yang di terapi)? |
| | Dan sebaliknya faktor penghambat apa saja yang mempengaruhi anak dalam proses terapi (umum/anak yang di terapi)? |
| | Seperti misalnya berat/ringan anak autis, usia pada saat di terapi, Iq anak, tingkat kemampuan anak (apakah itu berpengaruh juga bu/pak)? |
| | Permasalahan apa yang pernah terjadi pada saat proses terapi berlangsung bu/pak? Bagaimana upaya menyelesaikan permasalahan tersebut? |
| | Bagaimana kondisi anak yang ibu terapi? |
| Orang Tua | Sekarang umur anak ibu berapa? |
| | Kapan ibu menyadari bahwa anak ibu memiliki sedikit hambatan? |
| | Bagaimana cara ibu mengetahui tempat terapi di Pondok Terapi Autisma Anak Manis ini? |
| | Sudah berapa lama anak ibu diterapi di tempat ini? |
| | Berapa kali dalam seminggu anak ibu diterapi di tempat ini? |
| | Bagaimana dan seperti apa kondisi awal anak ibu sebelum diterapi di tempat ini? |
| | Bagaimana perubahan/dampak yang terjadi setelah anak ibu diterapi di tempat ini? |
| | Apakah ada kerja sama antara orang tua dengan terapis, bagaimana bentuk kerja sama tersebut bu? |

Lampiran 5. Kondisi Awal Subjek YY

PONDOK TERAPI AUTISMA " ANAK MANIS "
 Jl. Mpu Jatmika No. 29 Banjarmasin Telp 0511 3255076 , 0511 3252502

DATA KONDISI ANAK

Umur: 3 Tahun 5 bulan

CIRI-CIRI PADA ANAK DENGAN AUTISMA INFANTIL

- Belum mampu berbicara
- Menghindari kontak mata
- Hyperaktif
- Tertawa tanpa sebab yang jelas
- Tidak suka dipeluk
- Suka memutar obyek / benda
- Suka menyendiri
- Cuek pada suasana sekitarnya
- Kesulitan berintegrasi pada orang lain
- Ekolalia / membeo
- Tidak menyukai perubahan
- Tidak suka tempat ramai
- Memiliki kelekatan dengan benda tertentu
- Respon yang berlebihan
- Meminta sesuatu dengan menarik tangan
- Tidak sensitif terhadap rasa sakit
- Temper tantrum / menyakiti diri
- Perilaku agresif
- Takut pada benda atau suara tertentu
- Sangat pandai untuk beberapa hal
- Punya ingatan tajam terhadap tempat / jalan
- Bisa membaca tak bisa diajak komunikasi
- Tak mau mendengar cerita
- Nada bicara datar
- Menutup telinga bila mendengar suara
- Mengamuk bila keinginan tak terpenuhi
- Cara bermain tak wajar
- Tidak mengenal bahaya
- Kemampuan motorik halus kurang
- Mengulang-ulang gerakan yang tak jelas
- Mengelelepakkan tangan / flapping

DATA KEMAMPUAN DIRI

- Kesulitan makan
- Belum mampu makan sendiri
- Belum mampu memakai baju / celana sendiri
- Belum mampu memakai sepatu sendiri
- Belum mampu melakukan toilet training
 - Mandi
 - Gosok gigi
 - Ke WC

CATATAN

Mengetahui :

Lampiran 6. Kondisi Awal Subjek SA

PONDOK TERAPI AUTISMA " ANAK MANIS "
 Jl. Mpu Jatmika No. 29 Banjarmasin Telp WA. 0811514544, 08125138109

DATA KONDISI ANAK
 Umur: _____

CIRI-CIRI PADA ANAK DENGAN AUTISMA INFANTIL

- Belum mampu berbicara
- Menghindari kontak mata
- Hyperaktif
- Tertawa tanpa sebab yang jelas
- Tidak suka dipeluk
- Suka memutar obyek / benda
- Suka menyendiri
- Cuek pada suasana sekitarnya
- Kesulitan berintegrasi pada orang lain
- Ekolalia / membeo
- Tidak menyukai perubahan
- Tidak suka tempat ramai
- Memiliki kelekatan dengan benda tertentu
- Respon yang berlebihan
- Meminta sesuatu dengan menarik tangan
- Tidak sensitif terhadap rasa sakit
- Temper tantrum / menyakiti diri
- Perilaku agresif
- Takut pada benda atau suara tertentu
- Sangat pandai untuk beberapa hal
- Punya ingatan tajam terhadap tempat / jalan
- Bisa membaca tak bisa diajak komunikasi
- Tak mau mendengar cerita
- Nada bicara datar
- Menutup telinga bila mendengar suara tertentu
- Mengamuk bila keinginan tak terpenuhi
- Cara bermain tak wajar
- Tidak mengenal bahaya
- Kemampuan motorik halus kurang
- Mengulang-ulang gerakan yang tak jelas
- Mengelelepakkan tangan / flaping

DATA KEMAMPUAN DIRI

- Kesulitan makan
- Belum mampu makan sendiri
- Belum mampu memakai baju / celana sendiri
- Belum mampu memakai sepatu sendiri
- Belum mampu melakukan toilet training
 - Mandi
 - Gosok gigi
 - Ke WC

CATATAN

Banjarmasin, 2023-2022

Lampiran 7. Kondisi Awal Subjek AP

BOK TERAPI AUTISMA " ANAK MANIS "
 Jl. Jatiyatmika No. 29 Banjarmasin Telp 0511 3255076 , 0511 3252502

DATA KONDISI ANAK

Nama Anak : Umur:

Panggilan :

CIRI-CIRI PADA ANAK DENGAN AUTISMA INFANTIL

- Belum mampu berbicara
- Menghindari kontak mata
- Hyperaktif
- Tertawa tanpa sebab yang jelas
- Tidak suka dipeluk
- Suka memutar obyek / benda
- Suka menyendiri
- Cuek pada suasana sekitarnya
- Kesulitan berintegrasi pada orang lain
- Ekolalia / membeo
- Tidak menyukai perubahan
- Tidak suka tempat ramai
- Memiliki kelekatan dengan benda tertentu
- Respon yang berlebihan
- Meminta sesuatu dengan menarik tangan
- Tidak sensitif terhadap rasa sakit
- Temper tantrum / menyakiti diri
- Perilaku agresif
- Takut pada benda atau suara tertentu
- Sangat pandai untuk beberapa hal
- Punya ingatan tajam terhadap tempat / jalan
- Bisa membaca tak bisa diajak komunikasi
- Tak mau mendengar cerita
- Nada bicara datar
- Menutup telinga bila mendengar suara
- Mengamuk bila keinginan tak terpenuhi
- Cara bermain tak wajar
- Tidak mengenal bahaya
- Kemampuan motorik halus kurang
- Mengulang-ulang gerakan yang tak jelas
- Mengelelepakkan tangan / flapping

DATA KEMAMPUAN DIRI

- Kesulitan makan
- Belum mampu makan sendiri
- Belum mampu memakai baju / celana sendiri
- Belum mampu memakai sepatu sendiri
- Belum mampu melakukan toilet training
 - Mandi
 - Gosok gigi
 - Ke WC

CATATAN

.....

.....

Lampiran 8. Catatan Lapangan Subjek YY

**CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI) SUBJEK YY**

KODE : CLSYY 1
HARI/TANGGAL : Senin, 06 Mei 2024
JAM : 08.30-09.30 WITA
TEMPAT : Area Terapi Klasikal Lantai 2
OBSERVER : Husna Hayati

DESKRIPSI:

Pada hari Senin jam 08.30 WITA peneliti diarahkan oleh kepala sekolah untuk menunggu sebentar didalam kantor, setelah 08.35 WITA peneliti diarahkan naik ke ruang terapi lantai 2 dan melakukan pengamatan dengan subjek anak pertama yaitu YY. (CLSYY.1.1)

Penggunaan ruang terapi di lantai 2 dalam satu ruangan terdapat 9 ruang terapi individual yang bersekatkan antar ruangan setengah dinding terbuka, didalamnya dilengkapi 1 meja, 2 kursi, 1 lemari dinding atas untuk penyimpanan perlengkapan media pembelajaran serta 2 tempat area terapi klasikal terdapat 1 meja besar, 4 kursi, letaknya berada ditengah-tengah depan dan belakang dengan cat keseluruhan ruangan berwarna cream polos. Penerangan ruangan terapi, ventilasi dan suhu ruangan yang nyaman, karena terdapat fasilitas yang cukup memadai. Tidak ada hiasan dinding yang terlalu mencolok, hanya ada hiasan dinding untuk pengenalan angka. Hari ini terdapat 6 anak dan 6 terapis (4 anak didalam ruang terapi individual, 1 anak di area terapi klasikal depan) dan subjek YY berada di area terapi klasikal belakang. (CLSYY.1.2)

Persiapan anak, terapis selalu menyambut subjek YY pada saat ia datang ke tempat terapi dan menuntunnya menuju ruang terapi, subjek YY sarapan pagi dengan bekal yang dibawanya. Subjek YY sedang melaksanakan program pada

tingkat dasar, dengan membangun pemahaman kepatuhan dan kontak mata yang konsisten. Sambil dibarengi dengan pemberian intruksi dari materi pembelajaran yang sudah dirancang oleh terapis. Dalam kepatuhannya subjek YY sudah mulai patuh duduk dikursinya, adapun dalam melatih kontak mata harus selalu dilatih dengan cara terapis memberikan intruksi dengan memanggil nama panggilannya dan sesekali diberikan intruksi “lihat”. Sebelum memulai pembelajaran terapis mengajak subjek YY membaca do’a belajar, walaupun subjek YY belum bisa melantunkan do’a tersebut, setelah itu subjek YY belajar dengan terapis menggunakan media yang sudah siapkan. (CLSYY.1.3)

Subjek YY berada pada tingkat program dasar, yang mana anak masih dalam masa transisi dan penyesuaian dengan penanganan terapi, sesekali anak melihat dan merasa terdistraksi atau tidak fokus pada saat intruksi diberikan oleh terapis ibu T. Dan dapat dikatakan bahwa subjek YY, kondisinya masih belum dikatakan stabil, sebaiknya anak memerlukan suasana yang tenang agar anak mudah diberikan penanganan. (CLSYY.1.4)

REFLEKSI/CATATAN:

Subjek YY berada di area terapi klasikal belakang. Terapis selalu menyambut subjek YY pada saat ia datang ke tempat terapi dan menuntunnya menuju ruang terapi. Pada saat ini Subjek YY sedang berada pada program tingkat dasar, dengan membangun pemahaman kepatuhan dan kontak mata yang konsisten. Dalam kepatuhannya subjek YY sudah mulai patuh duduk dikursinya, adapun dalam melatih kontak mata harus selalu dilatih.

Banjarmasin, 06 Mei 2024

Terapis,



Ibu T

Observer,



Husna Hayati

**CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI) SUBJEK YY**

KODE : CLSYY 2
HARI/TANGGAL : Selasa, 07 Mei 2024
JAM : 08.30-09.30 WITA
TEMPAT : Area Terapi Klasikal Lantai 2
OBSERVER : Husna Hayati

DESKRIPSI:

Pada hari Selasa, YY sedikit terlambat datang ke tempat terapi, ia datang pada pukul 08.35 WITA. Terapis menyambut kedatangan YY dengan menyapanya. Pada pukul 08.36 WITA peneliti, terapis dan YY naik tangga menuju area terapi klasikal di lantai 2. (CLSYY.2.1)

Sebelum memulai pembelajaran, pada pukul 08.37 WITA YY sarapan pagi dengan bekal yang dibawanya. YY tampak ceria hari ini, YY juga sudah bisa makan dan minum sendiri bahkan membuka tutup botolnya sendiri. Peneliti duduk disamping YY, pandangan matanya sesekali mengarah kepada peneliti. Terapis mulai memfokuskan kembali dengan memanggil nama panggilan YY. (CLSYY.2.2)

Pada pukul 08.44 WITA pembelajaran pun dimulai. Bentuk intruksi yang diberikan pada saat terapi tidak menentu, tergantung kesiapan dan pemahaman anak terhadap materi pelajaran. Tetapi pada hari ini intruksi yang diberikan terapis pada subjek YY sebanyak 14 kali pada pemahaman identifikasi angka 1 dan 2. Sebelum di beri intruksi, terapis memanggil nama panggilan YY dan sesekali dengan kata “lihat” sampai pandangan matanya tertuju ke arah mata terapis serta terapis memberi tahu angka berapa yang ada di kartu, “dua” (kata terapis) sambil meletakkan angka 1 dan 2 diatas meja. Anak mulai tidak mood dan menangis, terapis mendinginkan anak, anak masih menangis, terapis mulai membujuknya. Setelah itu terapis tetap memberikan intruksi, sepanjang pemberian intruksi terapis selalu menukar dan

memindahkan antara kartu satu dan kartu lainnya. Intruksi 1 dan 2: “pegang dua” anak memegang dengan benar. Intruksi 3-8: “pegang satu” anak memegangnya dengan benar. Intruksi 9-12: “pegang dua” anak memegangnya dengan benar. Pada intruksi 13 dan 14: “pegang dua” anak salah dalam memegang kartu dan terapis mengatakan “tidak” setelah itu baru anak memegang dengan benar. Sepanjang pemberian intruksi anak mau mengikutinya sambil dalam keadaan menangis. (CLSY.2.3)

Dalam pelaksanaan *discret trial training* pada subjek YY, diterapkan siklus penuh, siklus tidak penuh dan siklus pendek. Siklus penuh diberikan pada saat anak mengenal dan memahami pelajaran baru seperti: menirukan gerakan motorik kasar, tepuk meja dan mencocokkan gambar yang identik, alat transportasi. Siklus tidak penuh diberikan pada saat kondisi mood anak yang masih belum stabil akan tetapi anak sudah mulai memahami materi pelajaran seperti: mengikuti perintah sederhana, tepuk tangan dan ambil. Adapun siklus pendek diberikan pada pelajaran yang sudah dikuasai anak seperti: identifikasi gambar buah apel dan pisang serta angka 1 dan 2. (CLSY.2.4)

Pada pelaksanaan *discrimination training* pada subjek YY dilakukan dengan terlebih dahulu terapis meletakkan kartu edukasi di atas meja dan dihadapan anak. Terapis menyebutkan nama gambar pada kartu tersebut “apel”, sambil menjalin kontak mata dengan memanggil-manggil nama anak, sampai kontak mata terjalin. Setelah itu terapis memberikan intruksi “pegang apel”. Terapis memindah-mindahkan letak gambar apel ke segala arah dengan memberikan intruksi yang sama “pegang apel”. Subjek YY memberikan respon baik karena memegang gambar sesuai dengan intruksi. Selanjutnya terapis meletakkan gambar pisang sebagai objek pembanding, dan memberikan intruksi “pegang pisang” setelah itu diacak lagi. Subjek YY kembali meresponnya dengan baik, terapis mengacak dan memindah-mindahkan kedua objek “apel dan pisang” ke segala arah. Anak kembali meresponnya dengan baik, walaupun sesekali anak salah dalam merespon intruksi yang diberikan oleh terapis. (CLSY.2.5)

Pelaksanaan proses *matching*/mencocokkan pada subjek YY dilakukan

dengan cara terapis meletakkan beberapa gambar alat transportasi yang berbeda-beda diatas meja. Setelah itu terapis memberikan satu persatu gambar kembarannya dan memberikan intruksi pada anak “samakan”. Anak meresponnya walaupun masih dalam bantuan penuh oleh terapis. (CLSY.2.6)

Pada proses *fading*/melunturkan, awalnya terapis memberikan *prompt* (bantuan) dengan memegang tubuh subjek YY sambil memberikan intruksi “tirukan”. Pada saat terapis memberikan intruksi menirukan gerakan tepuk meja, terapis mengarahkan tangan anak untuk berada di atas meja. Terapis mulai mengurangi bantuan dan memberikan intruksi kembali dengan memperagakan menepuk-nepuk meja sambil mengatakan “tirukan” tepuk meja. Subjek YY mulai merespon dengan menepuk-nepuk meja juga. (CLSY.2.7)

Pembentukan/*shaping*, pemahaman subjek YY dalam memahami identifikasi gambar buah, angka dan melepas dan memakai sandal sendiri mulai terbangun. Akan tetapi untuk mempertahankan kepatuhan dan kontak mata anak dalam mengikuti intruksi, imitasi gerakan motorik kasar, motorik mulut, mengikuti perintah sederhana, mencocokkan gambar, anak masih membutuhkan proses dan pengulangan secara berkala dengan bantuan (perbaikan) untuk bertindak sesuai dengan harapan yang diinginkan. (CLSY.2.8)

Adapun dalam pelaksanaan *chaining*, mempelajari perilaku kompleks yang dibagi menjadi aktivitas-aktivitas kecil seperti pada saat minum dari anak mampu membuka botol minum sendiri, setelah itu anak mampu minum sendiri. Adapun pada saat makan anak sudah mampu makan sendiri. Oleh karena itu, terapis mulai memahamkan dengan aktivitas bantu diri lainnya. (CLSY.2.9)

Pemberian *prompt* pada subjek YY oleh terapis berbeda-beda tergantung pemahaman anak pada materi pembelajaran. Pada materi yang belum anak kuasai, terapis melakukan bantuan dengan *prompt* fisik, *prompt* menunjuk, *prompt* contoh atau model. Jika anak mulai memahami materi maka terapis cukup memberikan *prompt* lisan. Pemberian *reward*/hadiah terapis pada subjek YY berupa kata pujian dan gerakan fisik, ketika merespon dengan benar terhadap intruksi yang diberikan. Seperti iya, bagus, yeay, pintar, tos dan tepuk tangan. (CLSY.2.10)

REFLEKSI/CATATAN:

Pelaksanaan *discret trial training* pada subjek YY, terdiri dari siklus penuh, siklus tidak penuh dan siklus pendek. Pada pelaksanaan *discrimination training* sudah menggunakan objek pembanding sebagai penguat konsentrasi anak dalam memahami materi pelajaran. Pada proses *matching*/mencocokkan anak mulai merespon dan masih memerlukan bantuan penuh. Dalam proses *fading*/melunturkan tidak adanya respon dari anak dengan cara terapis memberikan bantuan dari awalnya penuh, setelah beberapa intruksi kemudian bantuannya sedikit demi sedikit dikurangi sampai tidak dibantu lagi. Adapun pada proses pembentukan/*shaping* di beberapa materi pelajaran pemahaman anak sudah mulai terbangun, akan tetapi di beberapa materi lainnya masih membutuhkan proses dan pengulangan secara berkala dengan bantuan (perbaikan). Pada tahap *chaining*, pembentukan bina dirinya sudah terlihat pada saat makan dan minum, sehingga terapis mulai memahamkan dengan pembentukan bantu diri lainnya. Pemberian *prompt* oleh terapis berbeda-beda tergantung pemahaman anak pada materi pembelajaran. Pemberian *reward*/hadiah terapis berupa kata pujian dan gerakan fisik.

Banjarmasin, 07 Mei 2024

Terapis,



Ibu T

Observer,



Husna Hayati

Lampiran 9. Catatan Lapangan Subjek SA

**CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI) SUBJEK SA**

KODE : CLSSA 1
HARI/TANGGAL : Senin, 06 Mei 2024
JAM : 10.00-11.00 WITA
TEMPAT : Ruang Terapi Individual Lantai 1
OBSERVER : Husna Hayati

DESKRIPSI:

Pada hari Senin peneliti di arahkan kepala sekolah untuk masuk ke ruang terapi lantai 1. Anak sudah duduk di kursi dan siap belajar bersama terapisnya. Pukul 10.00 WITA, pembelajaran di mulai. Peneliti duduk disamping anak, anak mulai menyadari dan memandang-mandang ke arah peneliti. Anak juga mau diajak berinteraksi dengan peneliti seperti tos dan salim. Anak juga mampu menyebutkan nama peneliti setelah sebelumnya dikenalkan dan menyuruh anak mengucapkan (CLSSA.1.1)

Penggunaan ruang terapi di lantai 1 dalam satu ruangan terdapat 6 ruang yang di isi oleh semua terapis laki-laki. Seluruh ruangan terapi di lantai 1 merupakan ruang terapi individual. Antar ruangan bersekatkan dinding setengah terbuka, didalamnya dilengkapi 1 meja, 3 kursi, 1 lemari dinding atas untuk penyimpanan perlengkapan media pembelajaran. Terdapat fasilitas yang memadai untuk kenyamanan penerangan, ventilasi dan suhu ruangan terapi, tidak ada hiasan yang mencolok, hanya ada poster angka. Dengan cat keseluruhan ruangan berwarna cream polos. Di luar ruangan terdapat 1 lemari terbuka dengan di lengkapi berbagai media untuk menunjang kegiatan pembelajaran. (CLSSA.1.2)

Persiapan anak, terapis menyambut subjek SA pada saat ia datang ke tempat terapi dan menuntunnya menuju ruang terapi. Subjek SA sedang

melaksanakan program tingkat lanjutan 1. Pada tingkat lanjutan 1 ini, anak lebih diberikan atau ditekankan pada pemahaman mengenai bahasa reseptif (kemampuan memahami ucapan/bahasa yang didengarnya) melalui identifikasi objek/gambar juga mulai dilatih menggunakan bahasa ekspresif sederhana dan pemahaman program-program lainnya. Terapis menyiapkan media pembelajaran, kemudian berdo'a bersama dan tanya jawab sederhana. Adapun pada pemahaman kepatuhan dan kontak mata sudah mulai dipahami anak pada tingkat dasar sebelumnya, akan tetapi setiap pertemuan selalu di latih agar lebih konsisten. (CLSSA.1.3)

Pada saat membaca do'a belajar, anak sudah mampu berdo'a walaupun terkadang masih keliru dengan bacaan do'a sebelum dan sesudah belajar. Diawal anak sangat antusias mengikuti arahan maupun intruksi yang di berikan oleh terapis. Mau menuju akhir-akhir pembelajaran, anak mulai menangis tanpa sebab, akan tetapi anak mau saja menjawab pertanyaan dari terapis. Menuju 10 menit terakhir pembelajaran, terapis mempersilahkan anak untuk bermain alat permainan edukatif di tempat duduknya. (CLSSA.1.4)

REFLEKSI/CATATAN:

Penggunaan ruang terapi di lantai 1. Subjek SA sedang melaksanakan program tingkat lanjutan 1. Pada tingkat lanjutan ini, anak diberikan pada pemahaman mengenai bahasa reseptif melalui identifikasi objek/gambar juga mulai dilatih menggunakan bahasa ekspresif sederhana dan pemahaman program-program lainnya. Menuju akhir-akhir pembelajaran, anak mulai menangis tanpa sebab.

Banjarmasin, 06 Mei 2024

Terapis,



Bapak A

Observer,



Husna Hayati

**CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI) SUBJEK SA**

KODE : CLSSA 2
HARI/TANGGAL : Selasa, 07 Mei 2024
JAM : 10.00-11.00 WITA
TEMPAT : Ruang Terapi Individual Lantai 1
OBSERVER : Husna Hayati

DESKRIPSI:

Pada hari Selasa pukul 10.00 WITA, anak belum datang juga. Anak datang terlambat karena ia harus sekolah terlebih dahulu. Ketika anak datang peneliti menyapanya, terlihat hari ini anak tampak ceria. Anakpun menarik tangan peneliti dan kami memasuki ruang terapi bersama-sama. (CLSSA.2.1)

Subjek SA duduk, dan mulai berdo'a bersama terapis. Anak mau membaca do'a sesudah belajar, seketika langsung di bantu dan diiringi oleh terapis. Pembelajaran pun di mulai, diawali dengan kalimat tanya jawab sederhana. Peneliti duduk disamping terapis, sesekali pandangan mata dan raut wajahnya selalu seyum- mengarah kepada peneliti. Terapis mulai memfokuskan kembali dengan memanggil nama panggilan SA, dan memberikan intruksi "lihat sini". (CLSSA.2.2)

Bentuk intruksi yang diberikan pada saat terapi tergantung pemahaman anak terhadap materi pelajaran. Karena anak sudah pada tahap tingkat lanjutan 1 yang mana bahasa reseptif pada tahapan ini lebih dipahamkan, oleh karena itu setiap ada intruksi yang diberikan juga ada tanya jawab sederhana antara anak dan terapis. Terlihat pada pemahaman identifikasi kata depan: di atas, di bawah, dibelakang, terapis memberikan intruksi sekaligus pertanyaan pada anak. Terapis: "letakkan pensil di atas kepala!", anak: meletakkan pensil di atas kepala dengan benar. Terapis: "di mana pensilnya?" (terapis memberikan bantuan "di atas"), anak: "kepala". Terapis: "letakkan pensil di atas meja!", anak: malah meletakkannya di bawah meja (terapis membantu anak dengan

mengarahkan telunjuk terapis di atas meja), menyadari hal tersebut lantas anak meletakkan pensil di atas meja. Terapis: “dimana pensilnya?”, anak: “di atas meja”. Terapis: “letakkan pensil di belakang SA!”, anak: malah meletakkannya di atas kepala (terapis membantu dengan mengarahkan dengan kata-kata, “di belakang”), anak menyadarinya lalu ia meletakkan di belakangnya. Terapis: “di mana pensilnya?” (terapis membantu mengucapkan “di belakang), anak: “menyebut namanya”. Jadi dapat dikatakan pemahaman anak pada identifikasi kata depan ada 3 intruksi yang harus di lakukan dan 3 pertanyaan sederhana yang harus di jawab, walaupun masih dalam bantuan terapis. (CLSSA.2.3)

Dalam pelaksanaan *discret trial training* pada subjek SA, diterapkan dua siklus yaitu tidak penuh dan pendek. Siklus tidak penuh di lakukan pada saat kondisi mood anak yang bisa menangis tiba-tiba tanpa sebab dan anak yang lupa tentang pemahaman materi yang pernah di ajarkan. Seperti: identifikasi petugas sosial, kelompok alat transportasi, bunga, kata depan, gender, menjawab kata tanya, memakai kalimat sederhana dan menyampaikan informasi bergantian. Adapun siklus pendek diberikan pada pemahaman yang sudah dikuasai anak seperti: identifikasi kelompok binatang, buah-buahan, memakai kalimat sederhana, menjawab pertanyaan tentang pengetahuan umum. (CLSSA.2.4)

Pada pelaksanaan *discrimination training* pada subjek SA dilakukan dengan terlebih dahulu terapis menanyakan satu per satu. Terapis: “warna apa ini?”, anak menjawab dengan tepat pada semua warna yang ditanyakan oleh terapis. Setelah itu terapis meletakkan satu per satu kartu warnanya di atas meja. Kartu yang dikenalkan sebanyak 9 warna. Setelah itu terapis menunjuk warna yang ada di atas meja, sambil menanyakan kepada anak lagi. Terapis: “warna apa ini?”, anakpun menjawab dengan tepat semua warna yang di tunjuk terapis. Pada warna kuning, karena pengucapan warna kuning anak belum terlalu fasih, terapis juga membantu anak dalam membetulkan artikulasi dalam pengucapan warna kuning. Setelah itu terapis memberikan intruksi “kasih bapak warna putih!”. Anakpun mengambil kartu warna putih yang ada di atas meja dan mengasihnya kepada terapis. Setelah itu terapis menanyakan kembali warna apa

yang di ambil oleh anak. Terapis: “warna apa ini?”, anak: “warna putih”. Terapis melakukan intruksi dan menanyakan kepada anak pada keseluruhan warna, anakpun mampu merespon dengan benar dari intruksi dan pertanyaan yang di berikan oleh terapis. (CLSSA.2.5)

Proses cara belajar dengan *matching*/mencocokkan pada subjek SA tidak dilakukan. Karena anak sudah menguasai pada tingkat sebelumnya, oleh karena itu perlakuan *matching* ini tidak diberikan pada subjek SA. Dalam artian bahwa subjek SA pada proses *matching*/mencocokkan sudah dijadikan pemahaman yang sudah anak kuasai. (CLSSA.2.6)

Pada proses *fading*/melunturkan, dalam tahap ini perilaku anak yang tiba-tiba menangis tanpa sebab yang akan di lunturkan/padamkan. Sehingga pada saat belajar anak sudah bisa tenang dan fokus. Pada saat belajar, lima kali anak mau menangis tanpa sebab. Keadaan anak mau menangis dapat dikatakan sebentar saja, karena adanya bantuan dan penenangan oleh terapis. Pada saat anak mau mulai menangis, terapis mengarahkan telunjuk ke mulut dengan mengatakan “tahan”, “hap”, “tidak menangis”. Anak juga di arahkan untuk mengatakan kata “tidak menangis”. Terapis: “tidak apa”, anak: “menangis”. Terapis: “happy kayapa happy”, anak: “happy”. Terapis: “senang kayapa senang”, anak: “senang”. Terapis: “senyumnya kayapa senyumnya”, anak: “senyum” (sambil mengekspresikan senyum). Setelah itu anak mau kembali merespon terapis dengan baik. (CLSSA.2.7)

Pembentukan/*shaping*, pemahaman subjek SA dalam kemampuan bahasa reseptif pada saat memahami materi identifikasi kelompok binatang, buah, warna sudah terbentuk cukup bagus. Adapun pada kemampuan ekspresif anak pada saat memakai kalimat sederhana, menjawab pertanyaan tentang pengetahuan umum. Subjek SA masih membutuhkan proses pembentukan dengan pengulangan program tersebut secara berkelanjutan. Dengan pemberian bantuan dari terapis agar bisa bertindak sesuai dengan yang diharapkan. (CLSSA.2.8)

Adapun dalam pelaksanaan *chaining*, pembentukan bina diri pada subjek SA, pada hari ini tidak diberikan. Karena anak sudah mampu makan dan

minum sendiri, toilet trainingnya juga sudah dikatakan bagus. Terapis memberikan *prompt* kepada anak pada saat anak mulai ingin menangis atau respon anak yang masih keliru. Berupa *prompt* lisan, menunjuk, contoh atau model serta fisik. Pemberian *reward*/hadiah terapis pada subjek SA berupa kata pujian dan gerakan fisik, ketika merespon dengan benar terhadap intruksi yang diberikan. Seperti iya, hebat, tos tangan dan tos jempol. Sesekali terapis menanyakan “siapa yang pintar”, “siapa yang hebat”. (CLSSA.2.9)

REFLEKSI/CATATAN:

Dalam pelaksanaan *discret trial training*, diterapkan dua siklus yaitu tidak penuh dan pendek. Pada pelaksanaan *discrimination training* anak tidak hanya di beri intruksi dan objek pembanding tetapi juga sambil diberikan pertanyaan sederhana. Proses cara belajar dengan *matching*/mencocokkan pada subjek SA tidak dilakukan, karena anak sudah menguasai pada tingkat sebelumnya. Pada proses *fading*/melunturkan, dalam tahap ini perilaku anak yang tiba-tiba menangis tanpa sebab yang akan di lunturkan/padamkan. Sehingga pada saat belajar anak sudah bisa tenang dan fokus. Pembentukan/*shaping*, ditekankan pada kemampuan ekspresif anak pada saat memakai kalimat sederhana, menjawab pertanyaan tentang pengetahuan umum. Adapun dalam pelaksanaan *chaining*, pembentukan bina diri pada subjek SA, pada hari ini tidak diberikan. Bantuan/*prompt* dengan cara lisan, menunjuk, contoh atau model serta fisik. Pemberian *reward*/hadiah terapis pada anak berupa kata pujian dan gerakan fisik.

Banjarmasin, 07 Mei 2024

Terapis,



Bapak A

Observer,



Husna Hayati

Lampiran 10. Catatan Lapangan Subjek AP

**CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI) SUBJEK AP**

KODE : CLSAP 1
HARI/TANGGAL : Senin, 06 Mei 2024
JAM : 13.30-14.30 WITA
TEMPAT : Area Terapi Klasikal Lantai 2
OBSERVER : Husna Hayati

DESKRIPSI:

Pada hari Senin pukul 13.28 WITA, subjek AP tiba di tempat terapi. Terapis, subjek AP dan peneliti menuju ruang terapi lantai 2. Subjek AP melaksanakan terapi hari ini di area terapi klasikal, terapis duduk di samping kiri dan peneliti duduk di samping kanan anak. Terapis memperkenalkan peneliti kepada subjek AP, dan menyuruh anak mengulangi nama peneliti, anak mampu mengucapkannya meski sedikit memerlukan bantuan. (CLSAP.1.1)

Subjek AP diampu oleh 2 terapis secara bergantian. Hari ini belajar bersama ibu M dan pada esok harinya anak belajar bersama bapak. Karena itu dalam penggunaan ruang terapi pada subjek AP ada dua tempat, selang-seling bergantian setiap kali terapinya. Dua tempat tersebut menyesuaikan dengan dua terapisnya. Jika bersama ibu M, subjek AP terapi di lantai 2 dan jika bersama bapak B, anak terapi di ruang individual lantai 1. Didalam ruangan terdapat meja, kursi, lemari, penerangan yang cukup, ventilasi dan suhu ruangan yang nyaman serta hiasan dinding yang tidak mencolok. (CLSAP.1.2)

Persiapan anak, terapis menyambut kedatangan anak dengan menuntunnya ke ruang terapi, kemudian berdo'a bersama dan tanya jawab sederhana. Anak sudah mampu berdo'a dan membedakan do'a sebelum atau sesudah belajar. karena subjek AP sudah berada pada program tingkat lanjutan 2, dimana pada tingkat ini komunikasi dua arah lebih diutamakan dan

pemahaman pada program lainnya juga dijalankan. Pada kepatuhan, kontak mata maupun bahasa reseptif anak sudah bagus. Akan tetapi terus dilatih agar dapat konsisten dalam setiap pertemuan. Proses tanya jawab berlangsung, terapis menyiapkan media, jika diperlukan pada saat terapi maka nantinya akan digunakan media tersebut. (CLSAP.1.3)

Terapis menggunakan media berupa apa yang ada di lingkungan sekitar anak, seperti pakaian anak, gelas terapis maupun fasilitas yang ada di ruang terapi. Terapis juga menceritakan cerita sederhana, agar anak bisa menyimak dan menjawab dari cerita yang di sampaikan terapis. Anakpun mampu menjawabnya. Anak juga mampu mempertahankan suatu pengetahuan seperti: terapis: “ibu sedang makan ya” padahal ibu terapisnya sedang minum, anak menjawab: “bukan, sedang minum”. Anak juga mampu menjelaskan bagaimana melakukan sesuatu seperti mencuci tangan dan mandi. (CLSAP.1.4)

15 menit menuju akhir pembelajaran, terapis menyiapkan pertanyaan yang akan di jawab anak nantinya di buku miliknya, pertanyaannya berupa pilihan ganda. Pada pertanyaan yang di buat terapis pada hari itu, subjek AP benar semua dalam menjawab pertanyaan dari terapis. Menuju 5 menit akhir pembelajaran, terapis memberikan intruksi kepada anak untuk bermain dengan temannya di ruang terapi. Anakpun mau mengikuti intruksi terapis. Anak mengikuti arah dari teman yang sedang berputar-putar mengelilingi tiang. Akan tetapi saat bermain pandangan mata anak masih belum sepenuhnya kearah temannya. (CLSAP.1.5)

REFLEKSI/CATATAN:

Terapis, subjek AP dan peneliti menuju ruang terapi lantai 2. Subjek AP melaksanakan terapi hari ini di area terapi klasikal. Subjek AP diampu oleh 2 terapis secara bergantian. Pada hari ini subjek AP belajar bersama ibu M dan pada esok harinya anak belajar bersama bapak B. Oleh karena itu dalam penggunaan ruang terapi pada subjek AP ada dua tempat. Persiapan anak, karena subjek AP sudah berada pada program tingkat lanjutan 2, dimana pada

tingkat ini komunikasi dua arah lebih diutamakan dan pemahaman pada program lainnya juga dijalankan. Terapis menggunakan media berupa apa yang ada di lingkungan sekitar anak, seperti pakaian anak, gelas terapis maupun fasilitas yang ada di ruang terapi. 15 menit menuju akhir pembelajaran, terapis menyiapkan pertanyaan yang akan di jawab anak nantinya di buku miliknya. Subjek AP benar semua dalam menjawab pertanyaan dari terapis.

Banjarmasin, 06 Mei 2024

Terapis,



Ibu M

Observer,



Husna Hayati

**CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI) SUBJEK AP**

KODE : CLSAP 2
HARI/TANGGAL : Selasa, 07 Mei 2024
JAM : 13.30-14.30 WITA
TEMPAT : Ruang Terapi Individual Lantai 1
OBSERVER : Husna Hayati

DESKRIPSI:

Hari Selasa jam 13.20 WITA peneliti menunggu kedatangan subjek AP di ruang tunggu orang tua. Ternyata anak datang lebih awal, pukul 13.22 WITA. Ibu subjek AP menanyakan pada anak, kakak siapa itu (mengarah kepada peneliti). Terlihat wajah anak sambil mengingat-mengingat, peneliti membantu menjawabkan, setelah diulangi satu kali dengan bantuan, anak mampu menjawabnya. Anak juga ditanya ibunya, “hari ini belajar bersama siapa?”, anakpun menjawabnya dengan tepat “bapak B”. (CLSAP.2.1)

Bapak B sebagai terapis menjemput anak untuk masuk ke dalam ruang terapi. Anak hari ini belajar bersama bapak B di ruang terapi individual lantai 1. Peneliti duduk disamping terapis dan sesekali anak memandang kearah peneliti. Ketika berdo’a bersama, terapis bapak B membacakan surah dan do’a dalam bahasa Arab. Anak belum lancar dalam mengikutinya. (CLSAP.2.2)

Terapis mulai memfokuskan kembali dengan memanggil nama panggilan AP, dan memberikan intruksi “lihat sini”. Dan menanyakan pertanyaan-pertanyaan awal. Seperti: apa kabar, sedang apa, belajar supaya apa, belajar dengan siapa, diantar siapa, naik apa, apa warna mobilnya. Semua pertanyaan awal yang ditanyakan terapis anak sudah mampu menjawabnya dengan tepat. (CLSAP.2.3)

Subjek AP berada pada tingkat lanjutan 2, dimana pada program ini kemampuan bahasa ekspresif anak lebih ditekankan dan pemahaman pada

program lainnya juga diajarkan/diberikan. Terapis bertanya kembali, hari ini hari apa, pakai baju warna apa, bapak pakai baju warna apa, satu minggu ada berapa hari, sebutkan nama-nama hari. Semua pertanyaan tersebut sudah mampu dijawab anak dengan tepat. (CLSAP.2.4)

Kebanyakan bentuk intruksi yang diberikan pada saat terapi dengan cara tanya jawab antara terapis dan anak. Sehingga adanya terjalin proses komunikasi dua arah. Seperti pada pemahaman materi menjawab pertanyaan mengapa. Terapis: “mengapa kamu minum?”, anak: “karena haus”. Terapis: “mengapa kamu tidur?”, anak: “karena ngantuk”. (CLSAP.2.5)

Dalam pelaksanaan *discret trial training* pada subjek AP, diterapkan dua siklus yaitu tidak penuh dan pendek. Siklus tidak penuh di lakukan pada saat anak lupa atau salah dalam menjawab pertanyaan dari terapis. Seperti: menjawab pertanyaan kalimat tanya, mengikuti intruksi tanya, menyebutkan item-item dari kategori tertentu, menjelaskan bagaimana melakukan sesuatu, berhitung penjumlahan dan lainnya. Adapun siklus pendek diberikan pada pemahaman yang sudah dikuasai anak seperti: mempertahankan suatu pengetahuan, mendefinisikan orang, menjawab pertanyaan bila dan mengapa. (CLSAP.2.6)

Pada pelaksanaan *discrimination training* pada subjek AP tidak diberikan lagi, karena anak sudah melakukan dan melaluinya pada tingkatan sebelumnya. Jadi dianggap anak sudah menguasai dengan menggunakan objek/kartu edukasi. Sehingga pada subjek AP lebih dimantapkan lagi ingatannya dengan proses tanya jawab tentang kategori binatang, buah, alat transportasi, warna, bunga dan bentuk. Walaupun dalam proses menyebutkan ada kategori anak yang ingat dan lupa. Akan tetapi terapis selalu membantu mengingatkan dan mengulang-ngulang kembali dalam pemahaman berbagai kategori tersebut. Anak dikatakan menguasai jika ia mampu menyebutkan lima item dari setiap kategori yang ditanyakan. Adapaun pada subjek AP masih diperlukan pengulangan dan bantuan agar memantapkan ingatannya dalam penguasaan berbagai macam kategori yang ada. (CLSAP.2.7)

Proses cara belajar dengan *matching*/mencocokkan pada subjek AP juga

tidak dilakukan. Karena anak sudah menguasai pada tingkat sebelumnya, oleh karena itu perlakuan *matching* ini tidak diberikan pada subjek AP. Dalam artian bahwa subjek AP pada proses *matching*/mencocokkan sudah dijadikan pemahaman yang sudah anak kuasai. (CLSAP.2.8)

Pada proses *fading*/melunturkan, dalam tahap ini perilaku anak yang di lunturkan/padamkan tidak ada. Dikarenakan selama proses pembelajaran anak selalu mengikuti intruksi dan menjawab pertanyaan dari terapis. Adapun dari segi emosional anak dapat dikatakan stabil, karena selama pembelajaran anak tidak pernah menangis. Sehingga pada saat belajar anak sudah bisa tenang dan fokus. (CLSAP.2.9)

Pembentukan/*shaping*, pemahaman subjek AP dalam kemampuan anak memahami materi seperti mempertahankan suatu pengetahuan. Ataupun menjawab pertanyaan mengapa, menjawab pertanyaan bila, mendefinisikan orang, tempat dan benda sudah terbentuk cukup bagus. Sedangkan pada materi menjawab pertanyaan siapa, apa, kapan dimana, dan mengapa pada suatu topik serta mengikuti intruksi tanya. Juga menyebutkan item-item dari suatu kategori, menjelaskan bagaimana melakukan sesuatu, kemampuan bersosialisasinya, kesiapan masuk sekolah masih membutuhkan proses pembentukan dengan pengulangan program tersebut secara berkelanjutan. Dengan pemberian bantuan dari terapis agar bisa bertindak sesuai dengan yang diharapkan. (CLSAP.2.10)

Adapun dalam pelaksanaan *chaining*, pembentukan bina diri pada subjek AP, pada hari ini tidak dilakukan/diberikan. Terapis memberikan *prompt* kepada anak pada saat anak lupa dan masih keliru dalam menjawab pertanyaan. Berupa *prompt* lisan dan *prompt* menunjuk. Pemberian *reward*/hadiah terapis pada subjek AP berupa kata pujian dan gerakan fisik, ketika merespon dengan benar terhadap intruksi yang diberikan. Seperti iya, bagus, tos tangan dan tos jempol, anak berkata yes sambil menggerakkan tangannya. Sesekali terapis menanyakan “siapa yang pintar”, “siapa yang hebat”. (CLSAP.2.11)

REFLEKSI/CATATAN:

Hari ini Subjek AP belajar di ruang terapi individual lantai 1, pada tingkat lanjutan 2, dimana pada program ini kemampuan bahasa ekspresif anak lebih ditekankan dan pemahaman pada program lainnya juga diajarkan/diberikan. Bentuk intruksi yang diberikan pada saat terapi dengan cara tanya jawab antara terapis dan anak. Dalam pelaksanaan *discret trial training* pada anak, diterapkan dua siklus yaitu tidak penuh dan pendek. Pada pelaksanaan *discrimination training, matching*/mencocokkan tidak diberikan karena anak sudah menguasai pada tingkat sebelumnya. Adapun pada tahap *fading*/melunturkan juga tidak dilakukan. Pada tahap pembentukan/*shaping* ada beberapa materi yang harus dilakukan pengulangan program tersebut secara berkelanjutan. Dengan pemberian bantuan dari terapis agar bisa bertindak sesuai dengan yang diharapkan. Adapun dalam pelaksanaan *chaining*, pembentukan bina diri anak pada hari ini tidak dilakukan/diberikan. Pemberian *prompt* kepada anak pada saat anak lupa dan masih keliru dalam menjawab pertanyaan, berupa *prompt* lisan dan *prompt* menunjuk. Pemberian *reward*/hadiah terapis pada subjek AP berupa kata pujian dan gerakan fisik, ketika merespon dengan benar terhadap intruksi yang diberikan.

Banjarmasin, 07 Mei 2024

Terapis,



Bapak B

Observer,



Husna Hayati

Lampiran 11. Catatan Wawancara Pemilik Terapi

CATATAN WAWANCARA
PEMILIK TERAPI

KODE : CWPT 1
 HARI, TANGGAL : Selasa, 30 April 2024
 JAM : 10.00 WITA
 TEMPAT : Ruang Kantor
 INTERVIEWE : Bapak P
 INTERVIEWER : Peneliti (Husna Hayati)

DESKRIPSI:

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Terapi Autisma Anak Manis Kota Banjarmasin ini? | Karena di latar belakang pada anak bungsu saya mengalami autis. Dulu umur 2 tahun tidak ada masalah, setelah umur 2 tahun ke atas mulai berkurang dan beberapa tahun selanjutnya tidak mengeluarkan suara. Waktu itu tempat terapi hanya ada 1 di Surabaya, 1 di Bandung, 1 di Jakarta. Dulunya belum ngerti autis itu apa, Di Indonesia baru ada pertama kali seminar mengenai autis tahun 1997. Lalu anak saya terapi di Surabaya, disalah satu klien saya yang anaknya pernah di terapi di Perancis. Saya bersama istri juga selalu mengikuti kegiatan di berbagai seminar-seminar yang menyangkut tentang anak autis, rutin sekali istri saya mengikuti seminar di Rumah Sakit Surabaya. Setelah 1,5 tahun anak saya terapi sudah bagus perkembangannya. Saat di Banjarmasin, saya merekrut 2 orang dan 1 terapis dari Surabaya untuk mengajarkan metode terapi. Penanganan terapi juga dilakukan oleh istri dengan bantuan teman terapis baru. Setelah ada kemajuan, teman saya menitipkan anaknya untuk di terapi di rumah saya. Mulai bertambah anak yang diterapi. Atas saran dan bimbingan dari pembimbing saya Dr. Prof. Ruslan dan Dr.Psikolog (Asikin Noor), untuk menyarankan untuk membuka tempat autis ini. Tempat terapi ini sudah berjalan pada bulan Januari tahun 2000 dan diresmikan pada 23 Juli tahun 2000 oleh dr. Asikin Noor, bertepatan dengan hari anak nasional. (CWPT.1.1) |
| 2. | Apa visi dan misi Pondok Terapi Autisma Anak Manis? | Tidak ada visi dan misi khusus, saya mendirikan ini karena niat ingin membantu orangtua dan menyediakan fasilitas untuk penanganan pada anak autis. Ada salah satu Motto yang saya gunakan dengan istilah KISS yang artinya (Kasih sayang, Ikhlas, Super Sabar). Jadi disini dari level yang paling bawah, pengusaha, anak dokter, anak polisi sampai para pejabat pemerintahan. Akan tetapi tidak saya bedakan. (CWPT.1.2) |
| 3. | Kenapa dinamakan | Karena anak-anak di sini anak yang manis, ketika masuk tempat |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| | terapi anak manis? | sini, anak-anak tertib. Disiplin meletakkan sepatu ditempatnya, cuci tangan, tidak ada yang buang sampah sembarangan. (CWPT.1.3) |
| 4. | Bagaimana memberi pemahaman dan penyamaan visi misi dengan para terapis yang mengajar ditempat ini? | Dari awal kami (saya dan istri) meanggap terapis bukan sebagai karyawan tetapi sebagai mitra kerja bahkan sudah saya anggap sebagai anak. Beberapa terapis saya sudah ikut dari awal sejak tempat terapi ini berdiri. Bahkan asalnya dari gadis sekarang sudah memiliki anak yang sudah SMA. Yang termuda ikut saya itu 8 tahunan sudah. (CWPT.1.4) |
| 5. | Berapa jumlah terapis, staf dan anak autis yang ada ditempat terapi ini? | Saya sebagai kepala yayasan, ibu I sebagai kepala sekolah, terapis disini berjumlah 14 orang (8 perempuan dan 6 laki-laki). Semua terapis bergelar sarjana. Staf administrasi anak saya sendiri, anak autis yang aktif terapi berjumlah 84 orang. Alumni autis yang di terapi disini berjumlah 706 orang. Para terapisnya sudah bersertifikat dan mereka sudah mengikuti pelatihan dengan pengajar didatangkan dari Jakarta. Anak-anak yang belajar di Pondok Terapi Autisma Anak Manis tidak saja dari wilayah Banjarmasin, melainkan ada juga dari Banjarbaru, Martapura, Kotabaru dan kota lainnya. Sepuluh persen dari jumlah anak yang diterapi merupakan anak yang tidak mampu dan tinggal di panti asuhan, dan tetap saya terima dan tidak saya bedakan dengan anak lainnya. (CWPT.1.5) |
| 6. | Jenis autis apa saja yang dapat ditangani di tempat terapi ini? | Saya kan bukan dokter, istri saya bukan dokter, jadi tidak bisa mendiagnosa keadaan anak autis. Tapi melihat dari apa kekurangan anak autis itu yang di perbaiki dengan metode ABA/Lovaas. Metode itu yang saya ikuti. Tapi gejala awalnya ditandai dengan tidak mau bicara. (CWPT.1.6) |
| 7. | Berapa rentang umur anak yang di terapi di tempat ini? | Umur anak yang di terapi kisaran 19 bulan sampai di bawah 10 tahun. (CWPT.1.7) |
| 8. | Apa saja program terapi yang ada di tempat ini? | Terapi sensori integrasi, terapi okupasi, terapi perilaku, terapi wicara dan pra akademik. Kalo pra akademik ketika anak sudah bisa ngomong, paham intruksi diajarkan jenis-jenis objek/benda real (binatang, buah, alat transportasi, dan lainnya). Hal yang abstrak (warna, huruf, angka), setelah itu menulis dan membaca. (CWPT.1.8) |
| 9. | Berapa jam anak pada saat pelaksanaan terapi berlangsung? | Jika disini 1 jam dengan 4 kali gelombang/shift pergantian jadwal waktu anak terapi. (CWPT.1.9) |
| 10. | Bagaimana cara menyeleksi terapis yang ada di tempat terapi ini? | Tidak ada ketentuan khusus, akan tetapi syarat utama mau dan super sabar. Terapis saya tidak ada yang berlatar belakang jurusan psikologi, saya hanya memilih di level sarjana, supaya mudah untuk berkomunikasi. Kemarin ada beberapa calon terapis yang mau jadi terapis di sini, terus diberikan pelatihan selama 1 bulan, dibimbing setelah 1 minggu dia sudah menyerah tidak ingin melanjutkan, ada yang baru 2 hari sudah menyerah menghadapi anak karena tidak tahan. Sekarang misalnya kalo mau rekrut terapis baru dari temannya terapis aja. (CWPT.1.10) |
| 11. | Bagaimana metode ABA/Lovaas? | Metode ABA/Lovaas merupakan metode yang terstruktur dan <i>continue</i> . Maksudnya urutannya jelas, jadi menggunakan pedoman beserta rapot penilaian evaluasi. Materi apapun semua ketahuan. (CWPT.1.11) |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 12. | Tujuan di terapkannya metode ABA/Lovaas? | Tujuan untuk menyelaraskan perilaku yang dianggap tidak sesuai dengan masyarakat pada umumnya. Mengacu pada perilaku aneh anak, setelah itu diarahkan supaya bisa sejajar atau berbaur dengan orang sekitar lingkungan anak pada umumnya. (CWPT.1.12) |
| 13. | Apakah ada prinsip penerapan dalam metode ABA/Lovaas? | Prinsip dari metode ABA/Lovaas yaitu sistematis (apa yang diajarkan ada langkah-langkahnya), terarah (pedoman pengajaran yang jelas), terukur (dapat dinilai) dari kebiasaan atau tidaknya. Dalam pelaksanaannya juga ada prinsip kata tidak, untuk hal negatif atau tidak mengikuti arahan dari tepais. Dan bagus pada hal positif atau anak mengikuti arahan dari terapis. (CWPT.1.13) |
| 14. | Apakah proses penanganan terapi metode ABA/Lovaas ini sudah berjalan signifikan? | Alhamdulillah sudah berjalan signifikan, karena anak yang tadinya tidak mau belajar, jadi mau belajar. Bahkan kalo mau belajar maunya di tempat anak manis ini. Juga banyak lulusan dari sini yang sudah bisa berbaur dengan orang biasa pada saat di sekolah dan dunia perkuliahan. (CWPT.1.14) |
| 15. | Apakah ada permasalahan yang pernah terjadi dan bagaimana penyelesaian dari permasalahan tersebut? | Masalah itu pasti ada, seperti pada anak yang tidak kunjung-kunjung berkembang kemampuannya. Nantinya akan di bahas pada saat rapat. Biasanya diadakan rapat untuk membahas permasalahan anak yang tidak berkembang, dicari solusinya sama-sama. Setiap 2 minggu sekali, paling lambat pasti 1 bulan sekali. (CWPT.1.15) |
| 16. | Bagaimana kerja sama antara pihak tempat terapi dengan orangtua? | Disini itu bebas, kapan saja orangtua ingin konsultasi dengan saya, ibu I dan para terapis diperbolehkan. Malahan orangtua yang sering bertanya kepada kami itu yang saya harapkan. Makanya ruang tunggu orangtua disediakan untuk memudahkan para orangtua dan kami berbaur bersosialisasi bersama. Dan saya tidak menagih biaya konsultasi sedikitpun. Bahkan lewat WA pun saya layani. (CWPT.1.16) |
| 17. | Apa saja sarana dan prasarana yang ada di tempat terapi? | Lengkap, luncuran, tangga, jembatan goyang, titian, mandi bola (biasanya untuk terapi sensoris integrasi). Tetapi tidak semua anak memerlukan media tersebut. Semua terapi peralatan seperti media pembelajaran di semua ruang sudah disediakan. (CWPT.1.17) |

Banjarmasin, 30 April 2024

Interviewee,



Bapak P

Interviewer,



Husna Hayati

Lampiran 12. Catatan Wawancara Kepala Sekolah

CATATAN WAWANCARA
KEPALA SEKOLAH

KODE : CWKS 1
 HARI, TANGGAL : Senin, 13 Mei 2024
 JAM : 09.00 WITA
 TEMPAT : Ruang Kantor
 INTERVIEWE : Ibu I
 INTERVIEWER : Peneliti (Husna Hayati)

DESKRIPSI:

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| 1. | Bagaiman jadwal anak autis yang terapi di sini? | Untuk penjadwalan itu menyesuaikan atau tergantung dari orangtua anak, mampunya kapan mengatar anak mereka untuk terapi, ada yang 3 hari dalam seminggu, kalo maksimalnya 5 hari dalam seminggu. (CWKS.1.1) |
| 2. | Apakah ada pelatihan/bimbingan yang dilakukan oleh terapis? | Ada, kalo terapis baru masuk itu pertama kali 1 bulan full. Melihat langsung bagaimana proses penanganan terapi dari tingkat dasar sampai tingkat lanjutan 2. Setelah itu di coba menerapi anak autis dengan dampingan terapis yang sudah berpengalaman. (CWKS.1.2) |
| 3. | Apa yang dimaksud dengan metode ABA/Lovaas? | Terapi perilaku ABA merupakan singkatan dari <i>Applied Behaviour Analysis</i> , yang bermakna anak dianalisa dari perilakunya. Terapi dengan pendekatan ini bertujuan untuk memahami dan mengubah perilaku seseorang. Program ini terstruktur dan mencakup serangkaian strategi dan teknik yang digunakan untuk mengajarkan keterampilan baru dan mengurangi perilaku yang tidak pantas. Diantara perilakunya seperti tidak merespon saat dipanggil, menghindari kontak mata dengan orang lain, tidak tersenyum, melakukan gerakan berulang-ulang, cenderung pendiam dan mempunyai dunianya sendiri. (CWKS.1.3) |
| 4. | Bagaimana pedoman yang digunakan dalam terapi perilaku metode ABA ini ? | Berpedoman dengan metode ABA/Lovaas itu sendiri, untuk modifikasi kurikulumnya dengan menyesuaikan objek/benda yang ada dilingkungan sekitar sini. Karena kalau di pedoman aslinya itu seperti pemahaman kategori binatang yang disebutkan binatang-binatang yang ada di luar negeri. Jadi di ubah dan disesuaikan pada saat pemahaman konsep suatu objek/benda menggunakan binatang-binatang yang ada di tempat tinggal. (CWKS.1.4) |
| 5. | Program apa saja yang diterapkan pada metode ABA/Lovaas? | Programnya/pedoman pembelajaran terapi pada metode ini mempunyai tiga tingkatan, ada tingkat dasar, tingkat lanjutan 1 dan tingkat lanjutan 2. A. Pada tingkat dasar, tingkat lanjutan satu dan tingkat |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| | | <p>lanjutan dua terdapat program Kemampuan mengikuti pelajaran (kepatuhan dan kontak mata), kemampuan imitasi, kemampuan bahasa reseptif, kemampuan bahasa ekspresif, kemampuan potensi akademik dan kemampuan bantu diri.</p> <p>B. Untuk tingkat lanjutan dua ada 3 kategori tambahan program yaitu, sosialisasi, bahasa abstrak dan kesiapan masuk sekolah.</p> <p>C. Tingkatan pedoman terapi pada kemampuan dan materi program nantinya akan dirancang oleh terapis yang akan mendampingi anak, dengan menyesuaikan dari kondisi dan kemampuan yang dimiliki anak. (CWKS.1.5)</p> |
| 6. | Apa saja materi pelajaran yang diterapkan pada metode ABA/Lovaas? | <p>Materi pertama adalah pelajaran pemahaman konsep/posisi apa arti duduk dan berdiri.</p> <p>D. Tingkat dasar, mengenal intruksi untuk bisa ke tahap selanjutnya</p> <p>E. Tingkat lanjutan 1, bahasa reseptif (anak hanya menerima, tidak ada penolakan)</p> <p>F. Tingkat lanjutan 2, bahasa ekspresif (proses mengungkapkan, komunikasi dua arah) (CWKS.1.6)</p> |
| 7. | Apakah ada prinsip terapi yang digunakan dalam metode ABA/Lovaas? | <p>Teknik/prinsip dalam mengajar metode ABA/Lovaas ini dengan sistem <i>one-on-one</i> (satu terapis, satu anak, satu ruangan), memberikan instruksi secara ringkas, jelas, konsisten (pada awalnya memang perlu prompt/dorongan + penguatan/imbalan) Pengulangan dilakukan berulang-ulang sampai terjadi reaksi alami/tanpa prompt. (CWKS.1.7)</p> |
| 8. | Bagaimana cara penanganan terapi metode ABA? | <p>Tergantung kemampuan, kondisi, hambatan anak, karena setiap anak memiliki kemampuan, kondisi/hambatan yang berbeda-beda dan cara penanganannya berbeda pula. Cara penanganan pada anak satu berhasil belum tentu pada anak lainnya bisa berhasil. (CWKS.1.8)</p> |
| 9. | Bagaimana sistem evaluasi yang diterapkan pada metode ABA/Lovaas? | <p>Mengevaluasi dengan cara keseluruhan, tidak terpisah antara program terapi satu dengan program terapi lainnya. Jika pada satu materi 5 menit bisa, langsung bisa lanjut ke materi selanjutnya. Akan tetapi jika satu materi saja tidak bisa, maka diperlukan pengulangan materi sampai anak bisa melakukannya. Dan jika anak tidak bisa juga, akan dicari tahu apa permasalahannya mengapa anak tidak bisa melakukannya. Maka terapis bisa melakukan diskusi dengan terapis lain, atau dengan kepala sekolah.</p> <p>Evaluasi dilakukan per semester/ 6 bulan satu kali. (CWKS.1.9)</p> |

Banjarmasin, 13 Mei 2024

Interviewee,



Ibu I

Interviewer,



Husna Hayati

Lampiran 13. Catatan Wawancara Terapis (1)

CATATAN WAWANCARA**TERAPIS (1)**

KODE : CWT 1
 HARI, TANGGAL : Rabu, 08 Mei 2024
 JAM : 08.30 WITA
 TEMPAT : Area Terapi Klasikal Lantai 2
 INTERVIEWE : Ibu T
 INTERVIEWER : Peneliti (Husna Hayati)

DESKRIPSI:

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Kalo ulun boleh tahu, pendidikan terakhir ibu sarjana apa? | D3 Komputer (CWT.1.1) |
| 2. | Sudah berapa lama ibu menjadi terapis di tempat ini? | Dari awal tempat terapi didirikan, berarti sudah sekitar 23 tahun. (CWT.1.2) |
| 3. | Pengalaman ibu mempelajari terapi perilaku metode ABA ini seperti apa bu? mengikuti pelatihan atau bagaimana? | Mengikuti pelatihan dari yayasan. Dulu di berikan pelatihan selama kurang lebih 3 bulan langsung mendampingi anak dengan dampingan terapis yang sudah ahli dibidangnya. Setelah ada progres dari anak yang diterapi dalam artian lulus training, maka diperbolehkan langsung memberikan terapi pada anak tanpa didampingi lagi. (CWT.1.3) |
| 4. | Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam terapi perilaku metode ABA ini ibu? | Dengan program yang terstruktur, anak yang ingin diterapi ini dilihat dulu kondisinya, bagaimana kemampuannya, apa aja hambatan yang dialami anak. Setelah itu dirancang program dan materi apa yang sesuai dengan kondisi kenyataan anak. semua anak bertahap juga dari awal, dari tingkat dasar dulu, pemahaman intruksi dan kontak mata. Jadi pada subjek YY ini diterapkannya program tingkat dasar, karena melihat tadi banyak tugas/capaian yang harus di penuhi anak dulu. Seperti pemahaman intruksi dan kontak mata itu dulu. komunikasi verbal/non verbal yang belum ada. (CWT.1.4) |
| 5. | Bagaimana proses pelaksanaan terapi perilaku metode ABA? | Ada pedoman yang dipegang dalam pelaksanaan, akan tetapi tidak diharuskan terpaku pada pedomantersebut, boleh di modifikasi dan disesuaikan dengan tingkatan dan kondisi anak. Pada saat pelaksanaannya anak terlebih dahulu diajarkan kontak mata, kepatuhan dan pemahaman instruksi. Ketika sudah mampu merespon dengan baik. Setelah itu pemahaman perintah sederhana dengan mengembangkan bahasa reseptif. Setelah anak mampu dilanjutkan dengan pemahaman komunikasi satu arah, berupa pertanyaan, yang |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| | | nantinya anak akan menjawabnya dengan singkat. Setelah anak mampu dilanjutkan komunikasi dua arah, proses terjadinya tanya jawab. (CWT.1.5) |
| 6. | Untuk pelaksanaan terapi apakah ada teknik-teknik tertentu, seperti prompt, (bantaun), imbalan dan lainnya? | <i>Prompt</i> (bantuan) ketika anak tidak mengerti sama sekali, tidak mau mengikuti intruksi, salah dalam merespon intruksi yang diberikan. Imbalan diberikan ketika anak benar melakukan intruksi yang diberikan. Sepeti bagus, iya, hebat, tos, tepuk tangan dan lain sebagainya. (CWT.1.6) |
| 7. | Bagaimana kemampuan pengembangan diri pada anak yang ibu terapi? | Mulai berkembang dengan baik, makan dan minum sendiri. Sudah bisa, akan tetapi toilet training belum diajarkan. (CWT.1.7) |
| 8. | Bagaimana penilaian/evaluasi yang dilakukan ditempat terapi ini? | Dalam penilaian dilakukan per hari, per bulan dan per semester. Jika perbulan ada lembar penilaian yang akan diisi oleh terapis setiap harinya sampai 1 bulan lamanya. Jika persemester akan dilakukan evaluasi dengan ujian di uji oleh 3 orang terapis. Terapis pertama yang biasanya anak melakuakan terapi sehari-hari, dan nantinya akan ditulis di lembar evaluasi. Terapis kedua dan tiga dari pengacakan dari terapis lainnya, terapis dua dan tiga ini memberikan evaluasi selama masing-masing dua minggu, hasilnya di tulis di lembar evaluasi yang sama dengan terapis pertama. Dari hasil 3 terapis tadi diambil nilai rata-rata anak. Maksimal nilai A diberikan oleh 2 terapis, maka anak dapat dinyatakan lulus dari materi yang diajarkan. Nilai tersebut dimasukkan ke dalam rapot semester, yang memiliki perbedaan warna pada setiap tingkatannya. Tingkat dasar ditandai dengan warna hijau, tingkat lanjutan 1 ditandai dengan warna merah muda (<i>pink</i>), tingkat lanjutan 2 ditandai dengan warna merah. (CWT.1.8) |
| 9. | Istilah A dan P dalam penilaian itu maksudnya bagaimana ibu? | Penilaian ditandai dengan istilah A, AP, P. (A: Konsisten, AP: Kadang Konsisten/Kadang Tidak, P: Tidak Bisa Sama Sekali). A: konsisten walau anak diberikan pengecoh pada saat intruksi, ia tetap mamu mempertahankan pemahamannya. AP: kadang-kadang anak mampu, kadang-kadang tidak. Ketika diberikan pambanding anak masih terkecoh. P:ketika anak sama sekali tidak mau melaksanakan intruksi yang diberikan. Dari satu kategori dengan 5 item yang dapat anak ketahui dengan intruksi kasih, pegang, dan artikulasi yang bagus dalam menyebutkan dapat dinilai A. tapi jika hanya anak tidak mampu menyebutkannya juga diberi A, tapi ada catatan. (CWT.1.9) |
| 10. | Menurut ibu/bapak apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi anak dalam proses terapi (umum/terus anak yang di terapi)? | Keberhasilan anak terapi itu adanya sinergi/kerja sama dari semua pihak, baik di tempat terapi, dirumah, atau disekolah. Semuanya harus berkerja sama dengan baik. Kelengkapan media/alat peraga, disiplin/konsisten melaksanakan terapi Anak itu sendiri merupakan faktor pendukung yang sangat penting juga, kesiapan/kondisi anak dalam memahami pembelajaran. (CWT.1.10) |
| 11. | Dan sebaliknya faktor penghambat apa saja yang mempengaruhi anak dalam proses terapi (umum/anak yang di | Usia termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi, terlambat dalam menangani anak yang mengalami autisme. Ketidakstabilan anak yang tidak fokus/konsentrasi pada saat pembelajaran terapi berlangsung, akan mempersulit terapis dalam memberikan penanganan terhadap dirinya. |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| | terapi)? | Keluarga, orangtua menerapkan diet, tapi keluarga yang lain seperti neneknya kasian dan malah dikasih. Nah itu menjadi salah satu faktor kendala. Menjadi tidak konsisten terhadap penanganan yang diberikan. (CWT.1.11) |
| 12. | Seperti misalnya berat/ringan anak autis, usia pada saat di terapi, Iq anak, tingkat kemampuan anak (apakah itu berpengaruh juga bu)? | Anak yang memiliki hambatan sedikit dalam artian tidak terlalu parah gejalanya, maka tidak banyak lagi hambatan yang harus dihilangkan. Usia masuk anak pada saat terapi, jika anak sedini mungkin di kenali bahwa memiliki kecenderungan mengarah pada anak autis, cepat penanganannya dalam artian segera dikonsultasikan lebih lanjut, maka akan cepat juga penanganannya. Karena setiap anak memiliki tingkat kemampuan, pemahaman yang berbeda-beda hal ini juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terapi penerapan metode ABA. (CWT.1.12) |
| 13. | Permasalahan apa yang pernah terjadi pada saat proses terapi berlangsung bu? Bagaimana upaya menyelesaikan permasalahan tersebut? | Kurangnya kesadaran orangtua yang tidak sepenuhnya memahami kondisi anak, menjadi salah satu permasalahan yang dapat mempengaruhi terhambatnya terapi karena terapis tidak diberikan kepercayaan dan keleluasaan pada proses penanganan. Orangtua hanya bisa berkeluh kesah, dengan memaksakan, sering menanyakan kenapa anaknya tidak ada perubahan yang signifikan dan bersikap seperti tidak sabaran. (CWT.1.13) |
| 14 | Bagaimana bu kondisi subjek YY sekarang? | Dalam hal perilaku anak belum terbentuk, kemampuan melakukan kontak mata sudah ada namun belum bisa bertahan lama dan perlu bimbingan. Untuk memahami perintah, anak selalu membutuhkan bantuan, namun untuk mematuhi tergantung pada keadaan anak saat itu. Ketika suasana hati anak sedang baik, ia mudah dibimbing. Sebaliknya ketika suasana hati anak sedang tidak baik maka anak akan sulit untuk dibimbing. Bahkan saat berada di dalam ruang terapi, anak tidak mau belajar dan jika dipaksakan belajar akan menangis dan menarik tangan terapis. Dalam hal komunikasi, anak belum bisa berkomunikasi baik secara verbal maupun nonverbal, sehingga belum bisa menjalin komunikasi dua arah/meminta apa yang diinginkannya. Dalam interaksi sosial, anak sudah ingin berteman dan terkesan memberikan respon terhadap temannya. (CWT.1.14) |

Banjarmasin, 08 Mei 2024

Interviewee,



Ibu T

Interviewer,



Husna Hayati

Lampiran 14. Catatan Wawancara Terapis (2)

CATATAN WAWANCARA
TERAPIS (2)

KODE : CWT 2
 HARI, TANGGAL : Rabu, 08 Mei 2024
 JAM : 11.00 WITA
 TEMPAT : Ruang Tengah
 INTERVIEWE : Bapak A
 INTERVIEWER : Peneliti (Husna Hayati)

DESKRIPSI:

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1. | Kalo ulun boleh tahu, pendidikan terakhir bapak sarjana apa? | Sarjana Pendidikan Sejarah atau S.Pd. (CWT.2.1) |
| 2. | Sudah berapa lama bapak menjadi terapis di tempat ini? | Saya menjadi terapis disini sudah kurang lebih 8 tahun. (CWT.2.2) |
| 3. | Pengalaman bapak mempelajari terapi perilaku metode ABA ini seperti apa pak? mengikuti pelatihan atau bagaimana? | Mengikuti pelatihan dari yayasan terkait penanganan anak autis metode ABA ini, selama kurang lebih 1 bulan. Pertama disuruh melihat dulu cara-cara mengajarnya dari kelas ke kelas lain (dalam artian tingkatan program pembelajaran anak) selama satu minggu. Setelah itu baru dipercayai megang anak, dengan memegang beberapa menit. didampingi oleh terapis yang sudah berpengalaman. Bertahap, dari program yang dasar dulu, terus dikasih tau sampai program lanjutannya Setelah ada progres dari anak yang diterapi dalam artian lulus training, maka diperbolehkan langsung memegang anak/memberikan terapi pada anak tanpa didampingi lagi. Kebanyakan disini pelatihannya itu praktek langsung, kalau teorinya bisa dicari sendiri lewat browsing. (CWT.2.3) |
| 4. | Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam terapi perilaku metode ABA ini bapak? | Anak yang ingin diterapi ini biasanya dipastikan dulu keadaan sesungguhnya anak. Dilihat apa saja kemampuan dan hambatannya. Setelah itu dibuatkan program dan materi yang sesuai dengan kondisi anak. Perencanaan pada subjek SA ini, dengan merancang program dan materi apa yang sesuai dengan kondisi dan kemampuannya. Pada subjek SA ini diterapkannya program tingkat lanjutan 1, karena pada program tingkat dasar anak sudah dianggap menguasai. Jadi pada materi yang sudah dikuasai anak, biasanya di ulang-ulang sedikit pada saat pembelajaran. Juga perilaku apa yang ingin dihilangkan, seperti emosinya yang masih belum stabil. (CWT.2.4) |
| 5. | Bagaimana proses pelaksanaan terapi | Menggunakan pedoman dalam pelaksanaan, akan tetapi tidak diharuskan terpaku pada buku pedoman yang ada, boleh di |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| | perilaku metode ABA? | modifikasi dan disesuaikan dengan tingkatan dan kondisi pemahaman anak. Pada tahapan pelaksanaannya ada (1) Perintah atau intruksi yang diberikan terapis secara singkat, berupa satu kata misalnya, “ambil”, “tirukan”, “pegang”. Serta perintah diberikan secara konsisten, tidak berubah-ubah dan sama antara terapis 1 dengan terapis lainnya. (2) Respon anak dari intruksi yang diberikan ada benar, setengah benar, salah, atau tidak ada respon sama sekali. Terapis menunggu beberapa detik, ketika respon anak betul atau setengah betul maka diberikan imbalan. Jika salah atau tidak merespon sama sekali, terapis mengatakan kata “tidak” serta tidak diberikan imbalan. (3) <i>Prompt</i> sebagai bantuan dan bersifat sementara, karena anak autisme mengalami kesulitan dalam menerima perintah secara penuh, oleh sebab itu perlu bantuan dalam melakukan keterampilan atau perilaku yang diinginkan. (4) Mengurangi <i>prompt</i> /peragaan, adanya bantuan sebagai salah satu cara anak dapat merespon dengan benar. Oleh karena itu perlahan-lahan terapis mengurangi pemberian <i>prompt</i> sehingga anak tidak ketergantungan dan mampu merespon instruksi secara mandiri. (5) Menggunakan imbalan sebagai motivasi sekaligus apresiasi karena anak mampu merespon positif atau benar dari intruksi yang diberikan. Imbalan berupa aksi seperti tos dan kata pujian seperti bagus, iya, hebat. (CWT.2.5) |
| 6. | Untuk pelaksanaan terapi apakah ada teknik-teknik tertentu, seperti prompt, (bantuan), imbalan dan lainnya? | <i>Prompt</i> (bantuan) ketika anak tidak mengerti sama sekali, tidak mau mengikuti intruksi, salah dalam merespon intruksi yang diberikan. Imbalan diberikan ketika anak benar melakukan intruksi yang diberikan. Seperti bagus, iya, hebat, tos, tepuk tangan dan lain sebagainya. (CWT.2.6) |
| 7. | Bagaimana kemampuan pengembangan diri pada anak yang bapak terapi? | Sudah bagus dia, makan dan minum sudah bisa sendiri, toilet raining belum diajarkan. Pembiasaan makan dan minum, biasanya membawa bekal dari rumah, jadi nanti anak diajari makan dan minum mandiri di tempat terapi. Pembiasaan toilet training itu anak setiap 15 menit dibawa ke toilet terus nanti diarahkan langkah-langkahnya, tapi ini ketika anak sudah memahami intruksi (CWT.2.7) |
| 8. | Bagaimana penilaian/evaluasi yang dilakukan ditempat terapi ini? | <ul style="list-style-type: none"> · Dalam penilaian dilakukan per hari, per bulan dan per semester. Lembar penilainya per hari tapi kolom pengisiannya satu bulan, dan diakhir lembarnya diberi kesimpulan. · Jika selesai diisi, terapis memberikan kesimpulan terhadap perkembangan anak selama satu bulan, dari situ dapat terlihat apakah anak memiliki progres atau tidak. · Kemudian di setiap 2 minggu atau paling tidak 1 bulan sekali dilakukan rapat evaluasi rutin, membahas tentang perkembangan anak, apakah ada permasalahan, jika ada nanti dicari solusinya dengan melibatkan kepala yayasan beserta kepala sekolah dalam rapat tersebut. · Jika persemester akan dilakukan evaluasi dengan ujian di uji oleh 3 orang terapis. Terapis pertama yang biasanya anak melakukan terapi sehari-hari, dan nantinya akan ditulis di lembar evaluasi. Terapis kedua dan tiga dari pengacakan dari terapis lainnya, terapis dua dan tiga ini memberikan evaluasi selama masing-masing dua minggu, hasilnya di |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| | | <p>tulis di lembar evaluasi yang sama dengan terapis pertama. Dari hasil 3 terapis tadi diambil nilai rata-rata anak. Maksimal nilai A diberikan oleh 2 terapis, maka anak dapat dinyatakan lulus dari materi yang diajarkan. (CWT.2.8)</p> |
| 9. | Istilah A dan P dalam penilaian itu maksudnya bagaimana bapak? | <p>Penilaian ditandai dengan istilah A, AP, P. (A: Konsisten, AP: Kadang Konsisten/Kadang Tidak, P: Tidak Bisa Sama Sekali). (CWT.2.9)</p> |
| 10. | Menurut bapak apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi anak dalam proses terapi (umum/terus anak yang di terapi)? | <p>Banyak sebenarnya, tapi beberapa diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Keterlibatan orangtua, berperan mendukung dan kebersamai anak, orangtua yang sangat memperhatikan anaknya, menanyakan bagaimana anaknya pada saat terapi, menerapkan pada saat dirumah apa yang diajarkan/diberikan di tempat terapi. Ketegasan orangtua yang tidak memanjakan anaknya, dalam artian segala hal yang diinginkan anaknya tidak dituruti. Serta kesabaran orangtua dalam berproses. Karena tidak ada yang instan, melainkan semuanya memerlukan proses yang saling berkesinambungan. Antara terapi, terus dirumah, disekolah (orangtua dapat melakukan sinergi dengan baik). · Makanan, anak yang mengalami gangguan seperti anak autis di haruskan sekali diet. Agar proses pada saat terapi berjalan dengan lancar baik di tempat terapi, dirumah maupun anak disekolah. Keterlibatan keluarga terutama orangtua dapat berpengaruh dalam pemenuhan asupan makanan dan keberhasilan penerapan diet atau pola makan anak dengan autis. · Juga dari anaknya itu sendiri. Ketika anak mengikuti segala intruksi yang diberikan, mau menjawab pertanyaan yang diberikan terapis, cepatnya pemahaman anak pada suatu program/materi pembelajaran. Maka hal tersebut menjadi hal yang sangat mendukung. Seperti subjek SA, ketika dia mau terus menjawab maka akan mudah bagi terapis dalam melakukan proses pembelajaran. (CWT.2.10) |
| 11. | Dan sebaliknya faktor penghambat apa saja yang mempengaruhi anak dalam proses terapi (umum/anak yang di terapi)? | <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya keterlibatan orangtua menjadi faktor yang sangat menghambat, karena orangtua yang hanya memberikan sekaligus menyerahkan sepenuhnya penanganan di tempat terapi, sedangkan di tempat terapi anak hanya diberikan penanganan selama 1 jam saja. Orangtua yang tidak mengetahui bagaimana cara menerapkannya dirumah/tidak diulangi dan diterapkan pada saat di rumah. Maka akan mempersulit dan memperlambat perkembangan anak dalam proses terapinya. Anak menjadi bingung karena ketidaksesuaian pengajaran yang diberikan pada saat di tempat terapi/dirumah. • Makanan, orangtua yang tidak melakukan diet pada anak mereka yang memiliki gejala autis ini, maka akan berdampak pada aktivitas kesehariannya. Ketika anak makan cokelat, akan berpengaruh pada konsentrasi dan fokus anak berkurang anak pada saat belajar. Ada yang bisa tantrum, ngoceh sendiri. • Juga dari anaknya itu sendiri. Ketika anak tidak mau mengikuti segala intruksi yang diberikan, tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan terapis, lambat dalam |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| | | memahami suatu program/materi pembelajaran. Maka hal tersebut menjadi hal yang sangat mendukung. Seperti subjek SA, ketika menangis tanpa sebab dan bisa berulang-ulang. Maka itu salah satu penghambat dalam proses terapi berlangsung, karena harus menenangkan anak terlebih dahulu. (CWT.2.11) |
| 12. | Seperti misalnya berat/ringan anak autis, usia pada saat di terapi, Iq anak, tingkat kemampuan anak (apakah itu berpengaruh juga pak) | Berat/ringan anak autis, usia pada saat di terapi, Iq anak, tingkat kemampuan ana juga berpengaruh sebenarnya. Anak yang memiliki hambatan sedikit dalam artian tidak terlalu parah gejalanya, maka tidak banyak lagi hambatan yang harus dihilangkan. Usia masuk anak pada saat terapi, jika anak sedini mungkin di kenali bahwa memili kecenderungan mengarah pada anak autis, cepat penanganannya dalam artian segera dikonsultasikan lebih lanjut, maka akan cepat juga penanganannya. Karena setiap anak memiliki tingkat kemampuan, pemahaman yang berbeda-beda hal ini juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terapi penerapan metode ABA. (CWT.2.12) |
| 13. | Permasalahan apa yang pernah terjadi pada saat proses terapi berlangsung pak? Bagaimana upaya menyelesaikan permasalahan tersebut? | Pemahaman anak pada saat proses pembelajaran. orangtua anak yang tidak tegaan, menuruti apa yang diinginkan anak. Misalnya pada saat terapi distop kebiasaan buruk anak, pada saat dirumah tidak. Nah itu merupakan permasalahan yang sering terjadi juga. Menghilangkan kebiasaan buruk anak. Upaya penyelesaiannya dengan kepala sekolah yang memberitahukan pada orangtua secara langsung. (CWT.2.13) |
| 14. | Bagaimana pak kondisi subjek SA sekarang? | Perilaku anak sudah mulai terbebtuk, kemampuan kontak mata cukup bagus, sesekali harus diarahkan. Untuk pemahaman terhdap perintah anak masih membutuhkan arahan sedangkan untuk kepatuhan tergantung kondisi anak pada saat itu, ketika mood anak baik, maka anak mudah diarahkan. Sebaliknya ketika mood anak kurang baik, maka anak bisa tiba tiba menangis. Dalam hal komunikasi satu arah anak sudah mampu mengungkapkan, tetapi artikulasinya harus dilatih lagi. Dalam hal interaksi sosial anak sudah mau berteman dan anak tidak suka perubahan seperti tata letak benda yang berubah, penyusunan mainan. Pada saat pembelajaran anak sering membeo/mengikuti apa yang dikatakan terapis. (CWT.2.14) |

Banjarmasin, 08 Mei 2024

Interviewee,



Bapak A

Interviewer,



Husna Hayati

Lampiran 15. Catatan Wawancara Terapis (3)

CATATAN WAWANCARA
TERAPIS (3)

KODE : CWT 3
 HARI, TANGGAL : Jum'at, 10 Mei 2024
 JAM : 09.30 WITA
 TEMPAT : Ruang Tengah
 INTERVIEWE : Ibu M
 INTERVIEWER : Peneliti (Husna Hayati)

DESKRIPSI:

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Kalo ulun boleh tahu, pendidikan terakhir ibu sarjana apa? | Sarjana Administrasi Negara, S.Sos. (CWT.3.1) |
| 2. | Sudah berapa lama ibu menjadi terapis di tempat ini? | Sudah 23 tahun, dari awal berdirinya tempat terapi ini. (CWT.3.2) |
| 3. | Pengalaman ibu mempelajari terapi perilaku metode ABA ini seperti apa bu? mengikuti pelatihan atau bagaimana? | Mengikuti pelatihan dari yayasan dan mengikuti seminar-seminar terkait penanganan anak autis metode ABA ini. Dulu di berikan pelatihan dulu selama kurang lebih 3 bulan langsung mendampingi anak dengan dampingan terapis yang sudah ahli dibidangnya. Setelah ada progres dari anak yang diterapi dalam artian lulus training, maka diperbolehkan langsung memberikan terapi pada anak tanpa didampingi lagi. (CWT.3.3) |
| 4. | Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam terapi perilaku metode ABA ini ibu? | Perencanaan yang dilakukan, sebelum melaksanakan terapi, terlebih dahulu anak yang ingin diterapi ini diobservasi dan diidentifikasi kembali, memastikan kondisi awal anak yang disampaikan orangtua sesuai dengan fakta/keadaan sesungguhnya anak. Karena sering terjadi orangtua yang bilang anaknya sudah bisa bicara, ketika disuruh, malah tidak mau bicara. Dilihat apa saja kemampuan, kondisi/hambatan yang dialami anak pada saat sebelum diberikan penanganan terapi. Setelah itu dirancang program dan materi apa yang sesuai dengan kondisi nyata anak. Akan tetapi pada tahapan awal terapi semua anak diberikan pada tingkat dasar. Sedangkan pada subjek AP ini diterapkannya program tingkat lanjutan 2, yang mana pada program sebelumnya, anak sudah dianggap menguasai. Pada program lanjutan 2 ini banyak komunikasi dua arah yang akan diajarkan. (CWT.3.4) |
| 5. | Bagaimana proses pelaksanaan terapi perilaku metode | Dalam pelaksanaannya ada pedoman terapi perilaku metode ABA sebagai indikator-indikator program yang diajarkan, juga sebagai acuan dalam melihat dan mengukur tingkat pencapaian |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| | ABA? | <p>anak nantinya. Pada pelaksanaan penerapannya terapis boleh saja menghubungkan dengan lingkungan sekitar anak seperti di dalam ruang terapi. Dalam artian tidak diharuskan terpaku pada buku pedoman yang ada, boleh di modifikasi dan disesuaikan dengan tingkatan dan kondisi pemahaman anak.</p> <p>4) Dalam pelaksanaannya anak terlebih dahulu diajarkan kontak mata, kepatuhan dan pemahaman instruksi seperti, “duduk” “berdiri”. Kemampuan bahasa reseptif (menerima bahasa orang lain) mulai berkembang terlihat ketika anak meresponnya dengan patuh dan melakukan intruksi. Setelah anak sudah mampu, dilanjutkan dengan</p> <p>5) Pemahaman perintah sederhana, “pegang”, “tirukan”. Kemampuan bahasa reseptif makin berkembang terlihat ketika anak meresponnya dengan memegang atau menirukan dengan tepat sesuai intruksi yang diberikan. Setelah anak mampu dilanjutkan dengan</p> <p>6) Pemahaman komunikasi satu arah, berupa pertanyaan, yang nantinya anak akan menjawabnya dengan singkat, seperti “baik”, “belajar”. Setelah anak mampu dilanjutkan komunikasi dua arah, proses terjadinya tanya jawab, disini anak sudah mulai diajarkan bagaimana cara bertanya kepada orang lain. (CWT.3.5)</p> |
| 6. | Untuk pelaksanaan terapi apakah ada teknik-teknik tertentu, seperti prompt, (bantuan), imbalan dan lainnya? | <p><i>Prompt</i> (bantuan) ketika anak tidak mau mengikuti intruksi, lupa atau salah dalam merespon intruksi yang diberikan. Imbalan diberikan ketika anak benar melakukan intruksi yang diberikan. Sepeti bagus, iya, hebat, tos, tepuk tangan dan lain sebagainya. Imbalan dengan makanan tidak diberikan karena anak-anak di terapi disini semuanya harus diet. (CWT.3.6)</p> |
| 7. | Bagaimana kemampuan pengembangan diri pada anak yang ibu terapi? | <p>Pengembangan dirinya sudah bagus, seperti makan dan minum, mencuci tangan maupun toilet training juga sudah bagus. (CWT.3.7)</p> |
| 8. | Bagaimana penilaian/evaluasi yang dilakukan ditempat terapi ini? | <ul style="list-style-type: none"> • Dalam penilaian dilakukan per hari, per bulan dan per semester. • Penilaian setiap anak yang diterapi sama, walaupun tingkat program pada anak berbeda-beda. • Jika perhari biasanya langsung dengan menyampaikan kepada orangtua anak setelah terapi selesai dilaksanakan. • Jika perbulan ada lembar penilaian yang akan diisi oleh terapis setiap harinya sampai 1 bulan lamanya. Didalam lembar penilaian itu terdapat pengisian identitas anak, prrogram, materi, dan penilaian anak dari hari per hari. • Evaluasi dilakukan persemester (6 bulan sekali), terdapat 4 kolom evaluasi yang akan di isi oleh 3 orang terapis, pada kolom akhir merupakan rata-rata dari nilai yang diberikan terapis. • Terapis pertama, terapis yang selalu mendampingi anak selama satu semester. terapis pertama melakukan evlauasi di bulan ke-5 dan bulan ke-6 diisi oleh 2 orang terapis lainnya. • Penilaian dua terapis lainnya melalui pengacakan. Terapis dua dan tiga ini memberikan evaluasi selama masing- |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| | | <p>masing dua minggu, hasilnya di tulis di lembar evaluasi yang sama dengan terapis pertama. Dari hasil 3 terapis diambil nilai rata-rata anak. Dari rata-rata tersebut dimasukkan ke dalam rapot yang akan diberikan dan dikonsultasikan kepada orangtua.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari hasil 3 terapis tadi diambil nilai rata-rata anak. Maksimal nilai A diberikan oleh 2 terapis, maka anak dapat dinyatakan lulus dari program materi yang diajarkan. • Catatan: jika anak baru yang masuk di pertengahan semester, maka tidak dilakukan evaluasi (pembagian rapot), hanya dilakukan penilaian dan evaluasi perbulan saja. <p>Kebetulan saya sendiri membagi pengacakan terapis yang menguji anak saat ujian nantinya. yang bukan anak terapi dari anak terapis sehari-harinya. (CWT.3.8)</p> |
| 9. | Istilah A dan P dalam penilaian itu maksudnya bagaimana ibu? | <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian ditandai dengan istilah A, AP, P. • Jika A, anak konsisten merespon pada setiap intruksi yang diberikan. • Jika AP, anak kadang-kadang konsisten, kadang-kadang tidak pada setiap intruksi yang diberikan. • Jika P, anak tidak bisa sama sekali dalam merespon intruksi yang diberikan. (CWT.3.9) |
| 10. | Menurut ibu apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi anak dalam proses terapi (umum/terus anak yang di terapi)? | <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar anak, terutama lingkup keluarga. Karena adanya orangtua yang memperhatikan dan melakukan penanganan saat dirumah secara berkelanjutan, dalam artian apa yang diterapkan di tempat terapi, di terapkan juga di rumah. Karena di tempat terapi cuman 1 jam, sisanya anak berada di luar lingkup terapi (dalam artian 23 jam anak dirumah). • Lingkungan sekolah jika anak sekolah, maka lingkungan sekolah juga mendukung, dari penanganan gurunya pada saat memberikan pembelajaran di sekolah. Harus adanya kerja sama antara orangtua memberikan informasi bahwa anak mereka misalnya, cara belajarnya seperti ini. • Makanan, orangtua melakukan diet pada anak mereka yang di diagnosa autisme. Seperti tidak makan gandum, susu, coklat, msg. Maka hal tersebut sangat mendukung proses terapi yang akan berdampak baik pada anak. (CWT.3.10) |
| 11. | Dan sebaliknya faktor penghambat apa saja yang mempengaruhi anak dalam proses terapi (umum/anak yang di terapi)? | <p>Lingkungan juga, dalam hal ini tidak adanya kepercayaan orangtua anak. Orangtua yang tidak memberikan kepercayaan penuh kepada terapis, tidak sabar dalam proses terapi. Menuntut kenapa anak belum memiliki perubahan signifikan misalnya. Itu juga akan berdampak pada proses terapi, para terapis jadi tidak leluasa karena ada ketidakpercayaan dari orangtua anak tadi.</p> <p>Makanan juga berpengaruh, ketika dirumah, orangtua yang tidak melakukan diet pada anak autisme, nantinya pada proses pembelajaran terapi anak akan tantrum, maka hal tersebut salah satu penghambat pada penanganan terapi yang dilakukan. (CWT.3.11)</p> |
| 12. | Seperti misalnya berat/ringan anak autisme, usia pada saat | <p>Berat/ringan anak autisme, usia pada saat di terapi, Iq anak, tingkat kemampuan anak juga berpengaruh sebenarnya. Anak yang memiliki hambatan sedikit dalam artian tidak terlalu parah</p> |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| | di terapi, Iq anak, tingkat kemampuan anak (apakah itu berpengaruh juga bu)? | gejalanya, maka tidak banyak lagi hambatan yang harus dihilangkan. Usia masuk anak pada saat terapi, jika anak sedini mungkin di kenali bahwa memiliki kecenderungan mengarah pada anak autis, cepat penanganannya dalam artian segera dikonsultasikan lebih lanjut, maka akan cepat juga penanganannya. Karena setiap anak memiliki tingkat kemampuan, pemahaman yang berbeda-beda hal ini juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terapi penerapan metode ABA. (CWT.3.12) |
| 13. | Permasalahan apa yang pernah terjadi pada saat proses terapi berlangsung bu? Bagaimana upaya menyelesaikan permasalahan tersebut? | Anak pada saat terapi tantrum, pernah kejadian pengalaman saya, pada saat itu anak ngamuk dan posisi meja itu kan terhalang, saya terhempit meja tersebut karena di dorong-dorong anak, dan tidak bisa bergerak, al hasil teriaklah saya untuk meminta pertolongan. (CWT.3.13) |
| 14. | Bagaimana bu kondisi subjek APA sekarang? | Perilaku dan kontak mata anak sudah bagus, sesekali tetap harus diarahkan. Untuk pemahaman terhadap perintah juga bagus, kondisi keadaan mood anak juga bagus. Ingatan anak cukup bagus, tetapi tetap diperlukan arahan dan pengulangan lebih lagi. Dalam hal komunikasi dua arah anak sudah mulai terlihat. Dalam hal interaksi sosial anak sudah mau berteman tapi belum terjalin kontak mata yang cukup lama. (CWT.3.14) |

Banjarmasin, 10 Mei 2024

Interviewee,



Ibu M

Interviewer,



Husna Hayati

Lampiran 16. Catatan Wawancara Orang Tua (1)

CATATAN WAWANCARA**ORANG TUA (1)**

KODE : CWOT 1
 HARI, TANGGAL : Jum'at, 10 Mei 2024
 JAM : 08.30 WITA
 TEMPAT : Ruang Tunggu Orang Tua (Bagian Luar)
 INTERVIEWE : Ibu Subjek YY
 INTERVIEWER : Peneliti (Husna Hayati)

DESKRIPSI:

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Sekarang umur anak ibu berapa? | 4 tahun, 7 bulan. (CWOT.1.1) |
| 2. | Kapan ibu menyadari bahwa anak ibu memiliki sedikit hambatan? | 2 hampir 3 tahun lebih. (CWOT.1.2) |
| 3. | Bagaimana cara ibu mengetahui tempat terapi di Pondok Terapi Autisma Anak Manis ini? | Melihat dari sosial media, share ig orang dan banyak teman-temannya anak yang diterapi disini juga. (CWOT.1.3) |
| 4. | Sudah berapa lama anak ibu diterapi di tempat ini? | 10 bulan. (CWOT.1.4) |
| 5. | Berapa kali dalam seminggu anak ibu diterapi di tempat ini? | Full (5 hari). (CWOT.1.5) |
| 6. | Bagaimana dan seperti apa kondisi awal anak ibu sebelum diterapi di tempat ini? | Tantrum nya itu sampai nyakitin diri, banting-banting badan. Awalnya terapi ditempat lain hampir 7 bulanan dan belum ada perubahan dari perilaku anak, masih tantrum nyakitin diri juga masih, akhirnya pindah ke anak manis, 1 bulan sudah ada perubahan. Dulu juga dibarengi sekolah sama terapi. Dulu anak mau bersosialisasi, setelah itu nggak mau lagi. Tapi kalau di ajak main mau dia. Kalau sekarang disuruh cuti dulu, sama ibu kepala sekolah saat konsultasi, jadi fokus terapi disini. Pengembangan diri, makan dan minum sendiri sudah bisa, tapi pasang sepatu belum bisa, kalau pup juga masih belum di toilet. Dulu bisa, umur 1 tahunan saat dicoba sudah mau, tapi pas mulai ada sifat tantrumnya sudah nggak mau lagi, tiba-tiba mogok. Umur 4 tahun sudah lepas pempers, tapi kalo sekolah masih saya pakaikan, takut masih ngerepotin. Kalau dirumah dia bisa lepas celana sendiri, atau nunggu depan |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| | | toilet. Anak juga mengalami indigo. Kalau dirumah dia sudah mau bicara satu kata seperti makan, mama, mau lagi (tapi nanti kadang-kadang muncul/kadang-kadang hilang). (CWOT.1.6) |
| 7. | Bagaimana perubahan/dampak yang terjadi setelah anak ibu diterapi di tempat ini? | Banyak perubahannya, mulai patuh, tantrumnya berkurang, paling sekali bentur udah karena tau merasa sakit. Sebulan disini malahan sudah bisa meronce, di suruh buang sampah sudah mau. Sebulan disini sudah ada peningkatan, pemahaman juga sudah mulai bagus. (CWOT.1.7) |
| 8. | Apakah ada kerja sama antara orang tua dengan terapis, bagaimana bentuk kerja sama tersebut bu? | Diajarkan sama terapis, disuruh meniup supaya bisa cepat ngomongnya. Jadi ditanya saat selesai terapi, tadi belajar apa, nanti dirumah bisa diulang /diparktekan lagi. (CWOT.1.8) |

Banjarmasin, 10 Mei 2024

Interviewee,



Ibu Subjek YY

Interviewer,



Husna Hayati

Lampiran 17. Catatan Wawancara Orang Tua (2)

CATATAN WAWANCARA
ORANG TUA (2)

KODE : CWOT 2
 HARI, TANGGAL : Jum'at, 10 Mei 2024
 JAM : 10.30 WITA
 TEMPAT : Ruang Tengah
 INTERVIEWE : Ibu Subjek SA
 INTERVIEWER : Peneliti (Husna Hayati)

DESKRIPSI:

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Sekarang umur anak ibu berapa? | 6 tahun, 5 bulan (CWOT.2.1) |
| 2. | Kapan ibu menyadari bahwa anak ibu memiliki sedikit hambatan? | 3 tahun, pas masuk PAUD pertama kali, anak takut dengan ruangan kecil, pas masuk ruang kelas. Selama 1 bulan sekolah terus stop, mencari solusi dilain. Konsultasi ke dokter, didiagnosa memiliki hambatan ADHD/Autis karna masih samar-samar dan masih kecil anak pada saat itu, umur 3,5 tahun. (CWOT.2.2) |
| 3. | Bagaimana cara ibu mengetahui tempat terapi di Pondok Terapi Autisma Anak Manis ini? | Terapi dilain dulu, tapi tidak bisa mengambil kesimpulan, anak mempunyai hambatan apa. Sambil mencari tempat lain, ketemu situs tempat ini dari google, konsultasi dan masuk juga disini. Jadi sempat langsung 2 tempat terapi selama 6 bulan. Entah kenapa pada saat di terapi di tempat satunya hampir full 1 jam mau nangis, kalau disini anak happy, naik tangga sendiri. Jadi merasa kasihan dengan anak di stop disana, dan disini jalan terus. (CWOT.2.3) |
| 4. | Sudah berapa lama anak ibu diterapi di tempat ini? | Hampir 2 tahun, jadi 1 tahun terapi disini terus baru berani masuk PAUD setelah 1 tahun terapi. (CWOT.2.4) |
| 5. | Berapa kali dalam seminggu anak ibu diterapi di tempat ini? | Setiap hari (senin-jum'at). Supaya konsisten dan terarah. Sabtu minggu kan libur, saya tetap mengadakan kegiatan juga di rumah. Sensory motorik ke pantai, main-main dirumah, intinya ada program juga saat dirumah. (CWOT.2.5) |
| 6. | Bagaimana dan seperti apa kondisi awal anak ibu sebelum diterapi di tempat ini? | Tidak ada terbentuk kata, belum bisa apa-apa dan juga tantrum terus, tantrumnya itu sering bisa ber jam-jam sampai bisa menyakiti diri, membenturkan kepala ke tembok, ke lantai, fokus tidak ada, kontak mata tidak ada, sosialnya apalagi, ketemu orang menghindar, main-main sama teman tidak mau, bisa dikatakan parah sekali sebelum masuk sini. Emosi anak cepat meledak-ledak/belum dikatakan stabil, bisa mencakar, menggigit. Dulunya mau berteman, sama sepupunya, jadi apa misalnya mau. |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| | | <p>Umur 2 tahun itu sudah bisa membaca, 2-3 kata. Dulu hobynya nonton youtube yang ada teksnya, terus saya tes ternyata memang bisa, tapi lebih dominan ke bahasa inggris. Semakin lama kebiasaan anak berkurang, tidak ada komunikasi (hanya bisa angka dan huruf), lalu mulai mencari-cari.</p> <p>Terus konsultasi sama psikolog, melalui neurofeedback jadi kelihatan apa yang dibisa atau tidak. Ketahuan kayapa cara kerja otak anak, di cari penyebab kenapa anak tidak bisa.</p> <p>Ternyata terlihat, sebelum umur 2 tahun pernah step (3x). dan dari dokter anak didiagnosa asperger (hambatan pada komunikasi dan interaksi sosial).</p> <p>Kelebihan dari anak, kuat ingatannya, saat dites ada barang yang dipindah dari tempatnya, ia otomatis membetulkannya balik. Kalau saya memberi sesuatu selalu saya observasi, pas memberi makanan juga. (CWOT.2.6)</p> |
| 7. | Bagaimana perubahan/dampak yang terjadi setelah anak ibu diterapi di tempat ini? | <p>Jalan 6 bulan baru ada keluar kata, mama. Masya Allah perjuangannya, sebenarnya dia tu sudah paham banyak kata, karna seringkan saya ajak bicara terus, setelah 6 bulan itu, baru muncul banyak kata yang keluar. Kepatuhannya sudah bagus, jadi saat sekolah itu bunda di sekolah memberikan intruksi, anak mau menyelesaikan, tapi di sekolah itu kata bundanya anak lebih tertarik ke bahasa inggris.</p> <p>Kalau moodnya bagus, orang dirumah dipanggilnya satu-satu, hi, hallo.</p> <p>Diet, tapi kalau anaknya mau banar makan apa dikasih, tapi sambil observasi tadi, dan nanti diselingi dengan makan buah-buahan. (CWOT.2.7)</p> |
| 8. | Apakah ada kerja sama antara orang tua dengan terapis, bagaimana bentuk kerja sama tersebut bu? | <p>Harus menjalin komunikasi yang baik dengan terapis bahkan di sekolah jua saya sinergikan. Misalnya di sekolah kata bundanya, anak ini ini, terus nanti disampaikan sama terapis disini. Supaya lebih terarah, anak tidak bingung saat diberi perlakuan saat belajar. Biasanya permasalahan yang timbulkan, seperti kalo di sekolah anak melakukan perilaku ini, nanti disampaikan ke terapis minta tolong dibetulkan dari perilaku tidak sesuai anak tadi. Misalnya perilaku memejamkan mata, membeo, nanti dibenarkan lewat terapis. (CWOT.2.8)</p> |

Banjarmasin, 10 Mei 2024

Interviewee,



Ibu Subjek SA

Interviewer,



Husna Hayati

Lampiran 18. Catatan Wawancara Orang Tua (3)

CATATAN WAWANCARA**ORANG TUA (3)**

KODE : CWOT 3
 HARI, TANGGAL : Rabu, 08 Mei 2024
 JAM : 13.30 WITA
 TEMPAT : Ruang Tunggu Orang Tua (Bagian Dalam)
 INTERVIEWE : Ibu Subjek AP
 INTERVIEWER : Peneliti (Husna Hayati)

DESKRIPSI:

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1. | Sekarang umur anak ibu berapa? | AP itu umurnya sekarang 5 tahun 7 bulan. (CWOT.3.1) |
| 2. | Kapan ibu menyadari bahwa anak ibu memiliki sedikit hambatan? | Semenjak umur 3 tahun, saya merasa bahwa AP ada yang berbeda dari anak yang lain. akan tetapi ketika AP kecil itu perkembangannya biasa aja, seperti suara ada, kosa kata juga ada. Contohnya ketika bangun tidur AP itu asik bermain sendiri atau bisa dibilang punya dunianya sendiri, biasanya kan anak-anak itu ketika bangun tidur kebanyakannya mencari orangtuanya atau siapa yang tidur bersamanya. Tapi suami saya belum yakin dengan hal tersebut, tapi yang namanya ibu pasti menyadari ada yang berbeda dari anaknya dengan anak lain pada umumnya. Jadi saya diskusi dengan suami dan memutuskan untuk menunggu dulu sampai AP berusia 4 tahun, baru AP mulai mengikuti kelas terapi. (CWOT.3.2) |
| 3. | Bagaimana cara ibu mengetahui tempat terapi di Pondok Terapi Autisma Anak Manis ini? | Saya mendapatkan informasinya melalui orangtua temannya AP, yang mana temannya waktu di TK juga pernah terapi disini. Setelah mendapat informasi tersebut, saya berdiskusi terlebih dahulu dengan suami saya, sambil-sambil mencari informasi tempat terapi yang lain, setelah kami putuskan kayanya lebih cocok dengan kelas terapi disini. (CWOT.3.3) |
| 4. | Sudah berapa lama anak ibu diterapi di tempat ini? | Sampai sekarang pada saat ini AP sudah mengikuti terapi selama hampir 2 tahun. (CWOT.3.4) |
| 5. | Berapa kali dalam seminggu anak ibu diterapi di tempat ini? | Kalo mengikuti kelas terapi ini AP rutin 5 kali dalam seminggu dari senin-jumat. AP juga saya rutinkan les ngaji seperti aktivitas kakak kakaknya yang lain. Saya tidak pernah membeda-bedakan azka dengan anak-anak saya yang lain. Ya walaupun dalam mengajari AP harus diulang hingga berkali-kali. (CWOT.3.5) |
| 6. | Bagaimana dan seperti apa kondisi | AP di umur 4 tahun itu kosa kata sudah ada, mengenal huruf & angka juga sudah bisa. Akan tetapi di umur 4 tahun itu menurut |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| | awal anak ibu sebelum diterapi di tempat ini? | saya dan suami kontak mata dan komunikasi dua arah AP itu kurang. Juga kalau dipanggil, tidak menoleh, suka sering ngomong sendiri. Kalo interaksi sosialnya, AP tidak mau memulai terlebih dahulu, tapi kalo diajak mau. Jadi bisa dikatakan menurut saya AP ini memiliki hambatan dalam komunikasi dan sosialnya. (CWOT.3.6) |
| 7. | Bagaimana perubahan/dampak yang terjadi setelah anak ibu diterapi di tempat ini? | Perubahan yang terjadi banyak sekarang dari mengikuti kelas terapi disini, sosial dan komunikasinya sudah mulai bagus dan mengalami perkebembangan yang signifikan. Kontak mata sudah bagus, kosa kata sudah bagus dan bertambah. Komunikasi 2 arah juga mulai bagus, ingatnya yang juga sudah mulai kuat serta membaca dan menulis yang sudah berkembang. (CWOT.3.7) |
| 8. | Apakah ada kerja sama antara orangtua dengan terapis, bagaimana bentuk kerja sama tersebut bu? | Pasti ada, contohnya saya meminta untuk AP di terapi oleh 2 orang terapis. Dari beberapa bulan ini anak saya di terapi dengan 2 orang terapis dengan maksud agar AP menambah sosial dan komunikasinya dengan lebih satu orang, yang disarankan juga oleh seorang dokter psikolog. Biasanya juga terapis nya memberitahu kepada kami kalo AP belajar hal ini dengan cara/ metode seperti ini, agar nantinya kami bisa mengajarnya kembali pada saat dirumah sehingga diharapkan agar masuk dan kuatnya pembelajaran itu dalam ingatan AP. Dan sebaliknya apabila AP mendapat pengetahuan baru dari yang kami ajarkan, maka kami juga akan memberitahu kepada terapis kalo AP sudah bisa ini, agar kiranya bisa dikembangkan/ dikuatkan lagi dalam ingatannya. (CWOT.3.8) |

Banjarmasin, 08 Mei 2024

Interviewee,



Ibu Subjek AP

Interviewer,








Husna Hayati

Lampiran 19. Catatan Dokumentasi (Foto) Terapi Subjek YY

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)**TERAPI SUBJEK YY**

KODE : CDFTSY Y 1
 HARI, TANGGAL : Selasa, 07 Mei 2024
 JAM : 08.30-09.30 WITA
 TEMPAT : Area Terapi Klasikal Lantai 2

| No. | Foto | Deskripsi |
|-----|---|---|
| 1. |  | <p>CDFTSY Y 1.1. Area Terapi Subjek YY</p> <p>Pada saat terapi Subjek YY berhadapan-hadapan dengan terapis.</p> |
| 2. |  | <p>CDFTSY Y 1.2. Pelaksanaan <i>Discrimination Training</i> pada Subjek YY dengan Identifikasi Buah</p> <p>Pada pelaksanaan ini objek gambar buah diberikan satu terlebih dahulu dengan intruksi “pegang”, terapis sambil memindahkan letak objek dan dihadirkan satu objek lagi sebagai pembanding.</p> |

| No. | Foto | Deskripsi |
|-----|---|---|
| 3. |  | <p>CDFTSY Y 1.3. Pelaksanaan <i>Matching</i>/Mencocokkan pada Subjek YY dengan Kartu Alat Transportasi</p> <p>Terapis memberikan intruksi “samakan” dan di berikan satu per satu gambar kembarannya agar di samakan dengan gambar di atas meja.</p> |
| 4. |  | <p>CDFTSY Y 1.4. Pelaksanaan <i>Fading</i> pada Subjek YY</p> <p>Terapis melunturkan perilaku anak yang tidak mau mengikuti intruksi dengan bantuan memegang tangan anak dan meletakkannya di atas meja serta memberikan intruksi “tirukan” hingga anak mau mengikutinya</p> |
| 5. |  | <p>CDFTSY Y 1.5. Pelaksanaan <i>Chaining</i> pada Subjek YY</p> <p>Anak sudah mampu makan dan minum sendiri, bahkan membuka tutup botol sendiri.</p> |

| No. | Foto | Deskripsi |
|-----|--|--|
| 6. |  | <p>CDFTSY Y 1.6. Sosialisasi</p> <p>Anak sudah mulai mau berteman dan di ajak bercanda oleh teman terapinya.</p> |
| 7. |  | <p>CDFTSY Y 1.7. Media Pembelajaran</p> <p>Semua media tersebut di buat oleh sekolah, untuk media warna menggunakan bahan karton jakarta sebagai pengerasnya.</p> |

Lampiran 20. Catatan Dokumentasi (Foto) Terapi Subjek SA


CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)**TERAPI SUBJEK SA**

KODE : CDFTSSA 2

HARI, TANGGAL : Selasa, 07 Mei 2024

JAM : 10.00-11.00 WITA

TEMPAT : Ruang Terapi Individual Lantai 1

| No. | Foto | Deskripsi |
|-----|---|---|
| 1. |  | <p>CDFTSSA 2.1. Ruang Terapi Subjek SA</p> <p>Pada saat terapi Subjek SA berhadapan-hadapan dengan terapis bapak A.</p> |
| 2. |  | <p>CDFTSSA 2.2. Berdo'a</p> <p>Subjek SA sudah mampu berdo'a sendiri, akan tetapi masih perlu diiringi oleh terapis.</p> |

| No. | Foto | Deskripsi |
|-----|---|--|
| 3. |  | <p>CDFTSSA 2.3. Bentuk Intruksi</p> <p>Pemberian intruksi pemahaman anak pada identifikasi kata depan melalui objek pensil dilakukan secara selang seling bergantian dengan 3 intruksi yang harus dilakukan dan 3 pertanyaan sederhana yang harus di jawab, walaupun masih dalam bantuan terapis.</p> |
| 4. |  | <p>CDFTSSA 2.4. Pelaksanaan <i>Discrimination Training</i> pada Subjek SA dengan Identifikasi Warna</p> <p>Pada pelaksanaan <i>discrimination training</i> anak tidak hanya di beri intruksi dan objek pembanding tetapi juga sambil diberikan pertanyaan sederhana.</p> |



| No. | Foto | Deskripsi |
|-----|---|--|
| 5. |  | <p>CDFTSSA 2.5. Prompt</p> <p>Salah satu pemberian <i>prompt</i>/bantuan kepada anak dengan cara menunjuk. Terapis mengarahkan ke mulut terapis, setelah itu menunjuk ke arah anak agar anak mau memberikan respon dari pertanyaan ataupun intruksi yang diberikan.</p> |
| 6. |  | <p>CDFTSSA 2.6. Bermain</p> <p>Pada 10 menit terakhir pembelajaran, anak diberikan waktu untuk memainkan alat permainan edukatif.</p> |
| 7. |  | <p>CDFTSSA 2.7. Media Pembelajaran</p> <p>Beberapa media yang digunakan terapis dalam proses pembelajaran pada subjek SA.</p> |




| No. | Foto | Deskripsi |
|-----|--|---|
| 8. |  | <p>CDFTSSA 2.8. Media Pembelajaran</p> <p>Beberapa dari media berupa kartu edukasi tersebut dibuat oleh pihak sekolah.</p> |
| 9. |  | <p>CDFTSSA 2.9. Media Pembelajaran</p> <p>Media huruf dan angka untuk pemahaman anak pada program pra akademik.</p> |



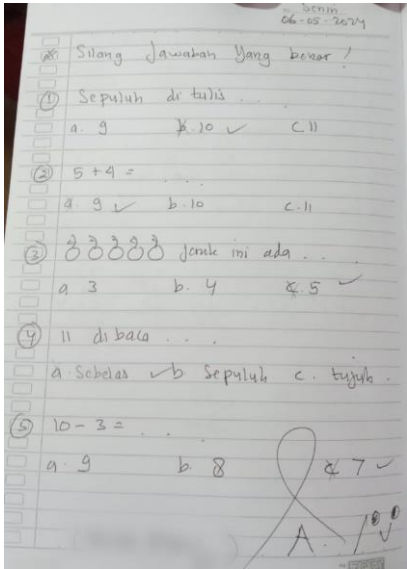
Lampiran 21. Catatan Dokumentasi (Foto) Terapi Subjek AP

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)**TERAPI SUBJEK AP**

KODE : CDFTSAP 3
 HARI, TANGGAL : Selasa, 07 Mei 2024
 JAM : 13.30-14.30 WITA
 TEMPAT : Ruang Terapi Individual Lantai 1)

| No. | Foto | Deskripsi |
|------------|---|---|
| 1. |  | <p>CDFTSAP 3.1. Ruang Terapi Subjek AP</p> <p>Pada hari senin subjek AP terapi di area klasikal bersama ibu M dan pada hari selasa anak terapi di ruang individual bersama bapak B. Jadi dalam lima hari anak di dampingi oleh dua terapis selang- seling secara bergantian.</p> |
| 2. |  | <p>CDFTSAP 3.2. Berdo'a</p> <p>Membaca surah dan do'a bersama terapis.</p> |

| No. | Foto | Deskripsi |
|-----|---|---|
| 3. |  | <p>CDFTSAP 3.3. Tanya Jawab Awal</p> <p>Pertanyaan seperti apa kabar, sedang apa, belajar supaya apa, belajar dengan siapa, diantar siapa, naik apa, apa warna mobilnya. Semua pertanyaan mampu dijawab anak dengan tepat.</p> |
| 4. |  | <p>CDFTSAP 3.4. Shaping</p> <p>Dalam materi mengikuti intruksi tanya anak sudah mampu, akan tetapi masih diperlukan pembentukan pemahaman penyebutan benda yang jauh dan dekat, seperti ini dan itu.</p> |
| 5. |  | <p>CDFTSAP 3.5.</p> <p>Menyebutkan Item-Item Dari Berbagai Kategori</p> <p>Pada subjek AP masih diperlukan pengulangan dan bantuan agar memantapkan ingatannya dalam penguasaan penyebutan item dari bermacam-macam kategori yang ada.</p> |

| No. | Foto | Deskripsi |
|-----|---|---|
| 6. |  | <p>CDFTSAP 3.6. Prompt</p> <p>Salah satu bentuk <i>prompt</i>/bantuan yang diberikan terapis dengan cara menunjuk.</p> |
| 7. |  | <p>CDFTSAP 3.7.</p> <p>Reward/Imbalan</p> <p>Salah satu imbalan yang diberikan terapis pada anak dengan cara tos tangan dan tos jempol. Dan selain itu juga ada imbalan berupa kata pujian seperti iya bagus.</p> |
| 8. |  | <p>CDFTSAP 3.8. Lembar Jawaban Subjek AP</p> <p>Pilihan ganda tersebut diberikan pada saat hari senin bersama ibu M. Dengan cara terapis membacakan soalnya, sambil disimak oleh anak, dan anak sendiri yang menyilangnya.</p> |

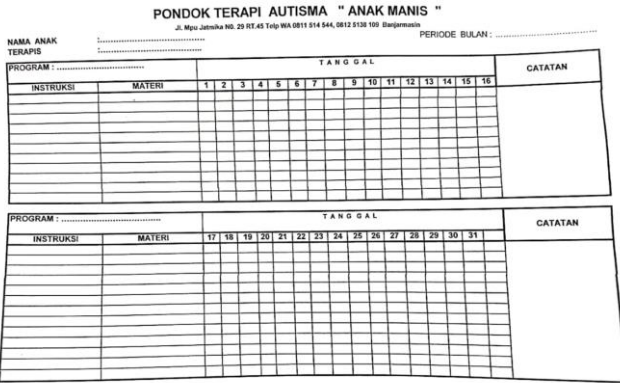
Lampiran 22. Catatan Dokumentasi (Foto) Bentuk Penilaian dan Evaluasi

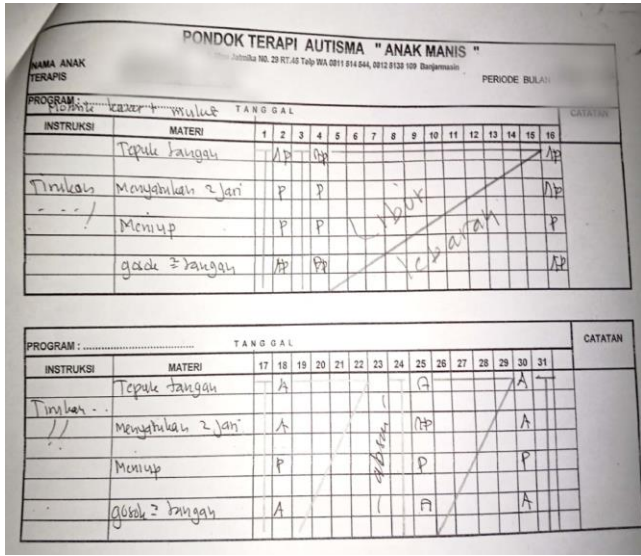

**CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
BENTUK PENILAIAN DAN EVALUASI**

KODE : CDFBPDE 4

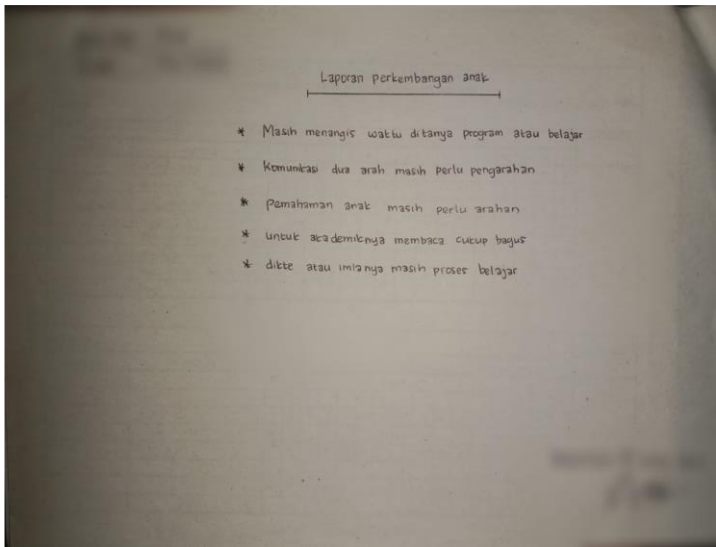
HARI, TANGGAL : Jum'at, 10 Mei 2024

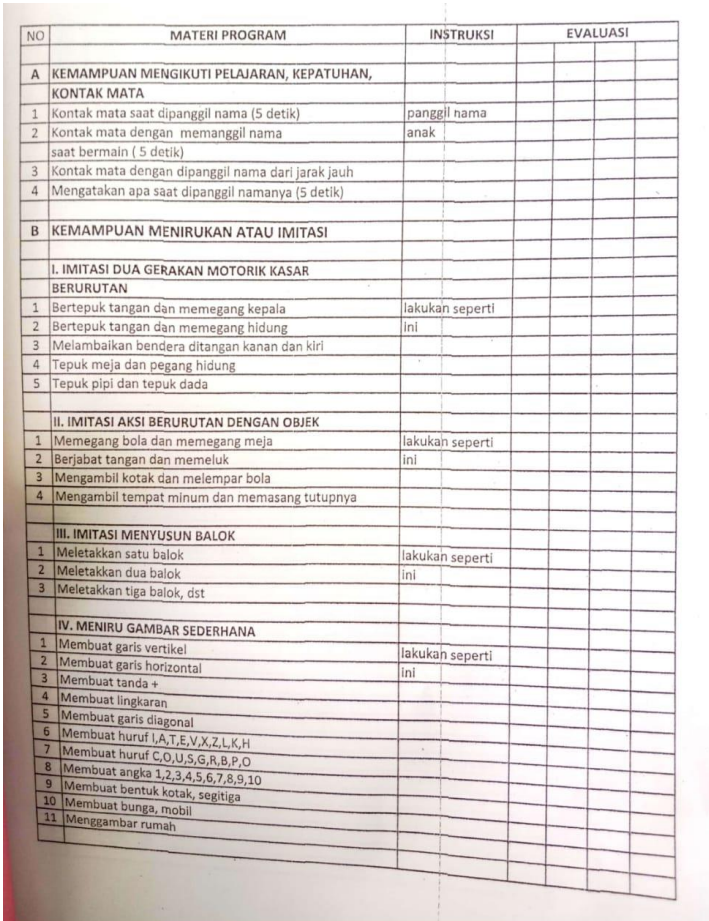
TEMPAT : Kantor Pondok Terapi Autisma Anak Manis

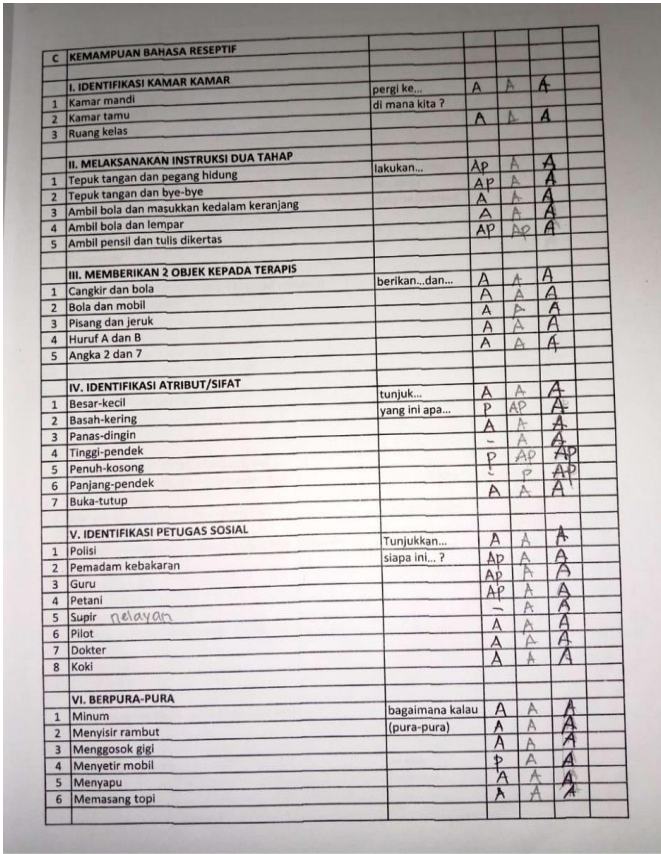
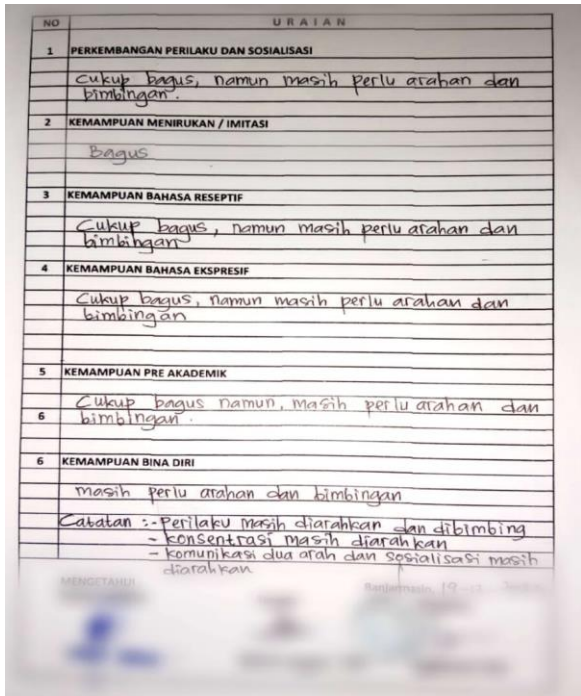
| Foto | Deskripsi |
|--|---|
|  | <p>CDFBPDE 4.1. Lembar Penilaian Harian dan Bulanan</p> <p>Setiap hari terapis menilai kemampuan anak dari hasil penerapan program yang sudah diberikan dan direkap sampai 1 bulan</p> |

| Foto | Deskripsi |
|--|---|
|  | <p>CDFBPDE 4.2.</p> <p>Lembar Pengisian Penilaian</p> <p>Pada lembar penilaian tersebut diisi dengan nama anak, nama terapis dan periode bulan. Selanjutnya diisi dengan program, intruksi dan materi yang sudah dirancang dan akan diajarkan pada anak.</p> |
|  | <p>CDFBPDE 4.3.</p> <p>Lembar Pengisian Penilaian</p> <p>Terdapat 3 lembar penilaian dari program, intruksi dan materi yang berbeda-beda. Pada tabel atas pengisian dari tanggal 1-16 adapun pada tabel bawah pengisian dari tanggal 17-31.</p> |

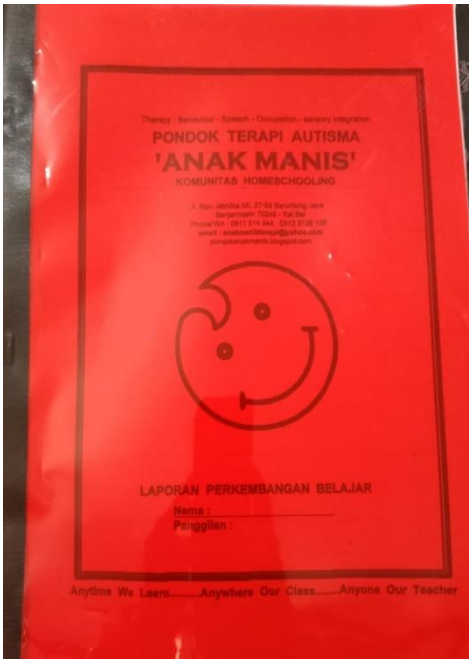
| Foto | | Deskripsi |
|------|--|--|
| | | <p>CDFBPDE 4.4.</p> <p>Lembar Pengisian Penilaian</p> <p>Terdapat 3 kategori penilaian: A, AP, P.</p> <p>A untuk anak yang sudah mampu memahami intruksi.</p> <p>AP untuk anak belum konsisten karena terkadang anak mampu, terkadang anak di bantu.</p> <p>Sedangkan P untuk anak yang sepenuhnya di bantu pada proses pemahaman materi pelajaran.</p> |

| Foto | Deskripsi |
|---|--|
|  <p>Laporan perkembangan anak</p> <ul style="list-style-type: none">* Masih menangis waktu ditanya program atau belajar* Komunikasi dua arah masih perlu pengarahan* Pemahaman anat masih perlu arahan* Untuk akademiknya membaca cukup bagus* dikte atau imitanya masih proses belajar | <p>CDFBPDE 4.5.</p> <p>Lembar Kesimpulan Penilaian</p> <p>Setelah terapis mengisi kategori penilaian selama satu bulan, selanjutnya terapis memberikan kesimpulan secara keceluruhan terkait laporan perkembangan anak pada bulan tersebut, dengan diberi identitas nama anak dan terapis serta tanda tangan terapis.</p> |

| Foto | Deskripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---------------------|-----------|----------|--|--|--|--|---|---|--------------|--|---|---|------|--|---|---|--|--|---|---|--|--|---|--|--|--|---|--|--|--|---|-------------------------------------|---------------------|--|---|-------------------------------------|-----|--|---|---|--|--|---|------------------------------|--|--|---|---------------------------|--|--|--|--|--|--|---|---------------------------------|---------------------|--|---|-----------------------------|-----|--|---|-----------------------------------|--|--|---|--|--|--|------------------------------------|--|--|--|---|-----------------------|---------------------|--|---|----------------------|-----|--|---|----------------------------|--|--|------------------------------------|--|--|--|---|------------------------|---------------------|--|---|--------------------------|-----|--|---|-----------------|--|--|---|-------------------|--|--|---|------------------------|--|--|---|-----------------------------------|--|--|---|---------------------------------|--|--|---|------------------------------------|--|--|---|--------------------------------|--|--|----|----------------------|--|--|----|------------------|--|--|---|
|  <table border="1" data-bbox="300 600 1011 1518"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>MATERI PROGRAM</th> <th>INSTRUKSI</th> <th>EVALUASI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="4">A KEMAMPUAN MENGIKUTI PELAJARAN, KEPATUHAN, KONTAK MATA</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Kontak mata saat dipanggil nama (5 detik)</td> <td>panggil nama</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kontak mata dengan memanggil nama saat bermain (5 detik)</td> <td>anak</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Kontak mata dengan dipanggil nama dari jarak jauh</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Mengatakan apa saat dipanggil namanya (5 detik)</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="4">B KEMAMPUAN MENIRUKAN ATAU IMITASI</td> </tr> <tr> <td colspan="4">I. IMITASI DUA GERAKAN MOTORIK KASAR BERURUTAN</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Bertepuk tangan dan memegang kepala</td> <td>lakukan seperti ini</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Bertepuk tangan dan memegang hidung</td> <td>ini</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Melambaikan bendera ditangan kanan dan kiri</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Tepuk meja dan pegang hidung</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Tepuk pipi dan tepuk dada</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="4">II. IMITASI AKSI BERURUTAN DENGAN OBJEK</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Memegang bola dan memegang meja</td> <td>lakukan seperti ini</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Berjabat tangan dan memeluk</td> <td>ini</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Mengambil kotak dan melempar bola</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Mengambil tempat minum dan memasang tutupnya</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="4">III. IMITASI MENYUSUN BALOK</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Meletakkan satu balok</td> <td>lakukan seperti ini</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Meletakkan dua balok</td> <td>ini</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Meletakkan tiga balok, dst</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="4">IV. MENIRU GAMBAR SEDERHANA</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Membuat garis vertikel</td> <td>lakukan seperti ini</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Membuat garis horizontal</td> <td>ini</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Membuat tanda +</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Membuat lingkaran</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Membuat garis diagonal</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Membuat huruf I,A,T,E,V,X,Z,L,K,H</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Membuat huruf C,O,U,S,G,R,B,P,O</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Membuat angka 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Membuat bentuk kotak, segitiga</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>Membuat bunga, mobil</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>Menggambar rumah</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> | NO | MATERI PROGRAM | INSTRUKSI | EVALUASI | A KEMAMPUAN MENGIKUTI PELAJARAN, KEPATUHAN, KONTAK MATA | | | | 1 | Kontak mata saat dipanggil nama (5 detik) | panggil nama | | 2 | Kontak mata dengan memanggil nama saat bermain (5 detik) | anak | | 3 | Kontak mata dengan dipanggil nama dari jarak jauh | | | 4 | Mengatakan apa saat dipanggil namanya (5 detik) | | | B KEMAMPUAN MENIRUKAN ATAU IMITASI | | | | I. IMITASI DUA GERAKAN MOTORIK KASAR BERURUTAN | | | | 1 | Bertepuk tangan dan memegang kepala | lakukan seperti ini | | 2 | Bertepuk tangan dan memegang hidung | ini | | 3 | Melambaikan bendera ditangan kanan dan kiri | | | 4 | Tepuk meja dan pegang hidung | | | 5 | Tepuk pipi dan tepuk dada | | | II. IMITASI AKSI BERURUTAN DENGAN OBJEK | | | | 1 | Memegang bola dan memegang meja | lakukan seperti ini | | 2 | Berjabat tangan dan memeluk | ini | | 3 | Mengambil kotak dan melempar bola | | | 4 | Mengambil tempat minum dan memasang tutupnya | | | III. IMITASI MENYUSUN BALOK | | | | 1 | Meletakkan satu balok | lakukan seperti ini | | 2 | Meletakkan dua balok | ini | | 3 | Meletakkan tiga balok, dst | | | IV. MENIRU GAMBAR SEDERHANA | | | | 1 | Membuat garis vertikel | lakukan seperti ini | | 2 | Membuat garis horizontal | ini | | 3 | Membuat tanda + | | | 4 | Membuat lingkaran | | | 5 | Membuat garis diagonal | | | 6 | Membuat huruf I,A,T,E,V,X,Z,L,K,H | | | 7 | Membuat huruf C,O,U,S,G,R,B,P,O | | | 8 | Membuat angka 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 | | | 9 | Membuat bentuk kotak, segitiga | | | 10 | Membuat bunga, mobil | | | 11 | Menggambar rumah | | | <p data-bbox="1038 344 1246 383">CDFBPDE 4.6.</p> <p data-bbox="1038 400 1283 439">Lembar Evaluasi</p> <p data-bbox="1038 510 1331 1816">Evaluasi dilakukan per semester/enam bulan sekali. Setiap terapis memiliki buku evaluasi anak yang nantinya pada kolom evaluasi pertama di nilai oleh terapis yang mengampu anak itu sendiri. Pada kolom evaluasi dua dan tiga di nilai oleh terapis lainnya sebagai penguji penguasaan anak dan keberhasilan pembelajaran. Pada kolom evaluasi empat penggabungan nilai dari ketiga terapis tersebut, yang nantinya akan di tulis kembali sebagai hasil nilai akhir di dalam rapot anak.</p> |
| NO | MATERI PROGRAM | INSTRUKSI | EVALUASI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A KEMAMPUAN MENGIKUTI PELAJARAN, KEPATUHAN, KONTAK MATA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kontak mata saat dipanggil nama (5 detik) | panggil nama | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Kontak mata dengan memanggil nama saat bermain (5 detik) | anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Kontak mata dengan dipanggil nama dari jarak jauh | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Mengatakan apa saat dipanggil namanya (5 detik) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B KEMAMPUAN MENIRUKAN ATAU IMITASI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I. IMITASI DUA GERAKAN MOTORIK KASAR BERURUTAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Bertepuk tangan dan memegang kepala | lakukan seperti ini | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Bertepuk tangan dan memegang hidung | ini | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Melambaikan bendera ditangan kanan dan kiri | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Tepuk meja dan pegang hidung | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Tepuk pipi dan tepuk dada | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| II. IMITASI AKSI BERURUTAN DENGAN OBJEK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Memegang bola dan memegang meja | lakukan seperti ini | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Berjabat tangan dan memeluk | ini | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Mengambil kotak dan melempar bola | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Mengambil tempat minum dan memasang tutupnya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| III. IMITASI MENYUSUN BALOK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Meletakkan satu balok | lakukan seperti ini | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Meletakkan dua balok | ini | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Meletakkan tiga balok, dst | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| IV. MENIRU GAMBAR SEDERHANA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Membuat garis vertikel | lakukan seperti ini | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Membuat garis horizontal | ini | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Membuat tanda + | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Membuat lingkaran | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Membuat garis diagonal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Membuat huruf I,A,T,E,V,X,Z,L,K,H | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Membuat huruf C,O,U,S,G,R,B,P,O | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Membuat angka 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Membuat bentuk kotak, segitiga | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Membuat bunga, mobil | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Menggambar rumah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Foto | Deskripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|----|----|---|--------------|---|---|---|---------------|--|--|--|----------------------------------|----|---|---|----------------------------|----|---|---|---|---|---|---|-------------------------|---|---|---|-----------------------------------|----|----|---|--------------------|---|---|---|------------------|---|---|---|--------------------|---|---|---|-----------------|---|---|---|-----------------|--|--|--|---------------|---|---|---|----------------|---|----|---|----------------|---|---|---|-----------------|---|---|---|----------------|---|----|----|------------------|---|---|----|--------------|---|---|---|----------|---|---|---|---------------------|----|---|---|--------|----|---|---|----------|----|---|---|-----------------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|--------|---|---|---|---------|---|---|---|-------------------|---|---|---|------------------|---|---|---|------------------|---|---|---|-----------|---|---|---|-----------------|---|---|---|---|
|  <p>C KEMAMPUAN BAHASA RESEPTIF</p> <p>I. IDENTIFIKASI KAMAR KAMAR</p> <p>pergi ke... di mana kita ?</p> <table border="1"> <tr><td>1 Kamar mandi</td><td>A</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>2 Kamar tamu</td><td>A</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>3 Ruang kelas</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>II. MELAKSANAKAN INSTRUKSI DUA TAHAP</p> <p>lakukan...</p> <table border="1"> <tr><td>1 Tepuk tangan dan pegang hidung</td><td>AP</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>2 Tepuk tangan dan bye-bye</td><td>AP</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>3 Ambil bola dan masukkan kedalam keranjang</td><td>A</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>4 Ambil bola dan lempar</td><td>A</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>5 Ambil pensil dan tulis dikertas</td><td>AP</td><td>AP</td><td>A</td></tr> </table> <p>III. MEMBERIKAN 2 OBJEK KEPADA TERAPIS</p> <p>berikan... dan...</p> <table border="1"> <tr><td>1 Cangkir dan bola</td><td>A</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>2 Bola dan mobil</td><td>A</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>3 Pisang dan jeruk</td><td>A</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>4 Huruf A dan B</td><td>A</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>5 Angka 2 dan 7</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>IV. IDENTIFIKASI ATRIBUT/SIFAT</p> <p>tunjuk... yang ini apa...</p> <table border="1"> <tr><td>1 Besar-kecil</td><td>A</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>2 Basah-kering</td><td>P</td><td>AP</td><td>A</td></tr> <tr><td>3 Panas-dingin</td><td>A</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>4 Tinggi-pendek</td><td>-</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>5 Penuh-kosong</td><td>P</td><td>AP</td><td>AP</td></tr> <tr><td>6 Panjang-pendek</td><td>-</td><td>P</td><td>AP</td></tr> <tr><td>7 Buka-tutup</td><td>A</td><td>A</td><td>A</td></tr> </table> <p>V. IDENTIFIKASI PETUGAS SOSIAL</p> <p>Tunjukkan... siapa ini... ?</p> <table border="1"> <tr><td>1 Polisi</td><td>A</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>2 Pemadam kebakaran</td><td>AP</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>3 Guru</td><td>AP</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>4 Petani</td><td>AP</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>5 Supir nelayan</td><td>-</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>6 Pilot</td><td>A</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>7 Dokter</td><td>A</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>8 Koki</td><td>A</td><td>A</td><td>A</td></tr> </table> <p>VI. BERPURA-PURA</p> <p>bagaimana kalau (pura-pura)</p> <table border="1"> <tr><td>1 Minum</td><td>A</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>2 Menyisir rambut</td><td>A</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>3 Menggosok gigi</td><td>A</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>4 Menyetir mobil</td><td>P</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>5 Menyapu</td><td>A</td><td>A</td><td>A</td></tr> <tr><td>6 Memasang topi</td><td>A</td><td>A</td><td>A</td></tr> </table> | 1 Kamar mandi | A | A | A | 2 Kamar tamu | A | A | A | 3 Ruang kelas | | | | 1 Tepuk tangan dan pegang hidung | AP | A | A | 2 Tepuk tangan dan bye-bye | AP | A | A | 3 Ambil bola dan masukkan kedalam keranjang | A | A | A | 4 Ambil bola dan lempar | A | A | A | 5 Ambil pensil dan tulis dikertas | AP | AP | A | 1 Cangkir dan bola | A | A | A | 2 Bola dan mobil | A | A | A | 3 Pisang dan jeruk | A | A | A | 4 Huruf A dan B | A | A | A | 5 Angka 2 dan 7 | | | | 1 Besar-kecil | A | A | A | 2 Basah-kering | P | AP | A | 3 Panas-dingin | A | A | A | 4 Tinggi-pendek | - | A | A | 5 Penuh-kosong | P | AP | AP | 6 Panjang-pendek | - | P | AP | 7 Buka-tutup | A | A | A | 1 Polisi | A | A | A | 2 Pemadam kebakaran | AP | A | A | 3 Guru | AP | A | A | 4 Petani | AP | A | A | 5 Supir nelayan | - | A | A | 6 Pilot | A | A | A | 7 Dokter | A | A | A | 8 Koki | A | A | A | 1 Minum | A | A | A | 2 Menyisir rambut | A | A | A | 3 Menggosok gigi | A | A | A | 4 Menyetir mobil | P | A | A | 5 Menyapu | A | A | A | 6 Memasang topi | A | A | A | <p>CDFBPDE 4.7.</p> <p>Rapot Anak</p> <p>Pada hasil akhir dari 3 terapis tadi, di tuliskan kembali pada rapot anak. Setiap satu kolom evaluasi menandakan satu semester yang berarti pada gambar tersebut sudah terisi 3 kolom/3 semester.</p> |
| 1 Kamar mandi | A | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 Kamar tamu | A | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 Ruang kelas | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 Tepuk tangan dan pegang hidung | AP | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 Tepuk tangan dan bye-bye | AP | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 Ambil bola dan masukkan kedalam keranjang | A | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 Ambil bola dan lempar | A | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 Ambil pensil dan tulis dikertas | AP | AP | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 Cangkir dan bola | A | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 Bola dan mobil | A | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 Pisang dan jeruk | A | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 Huruf A dan B | A | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 Angka 2 dan 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 Besar-kecil | A | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 Basah-kering | P | AP | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 Panas-dingin | A | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 Tinggi-pendek | - | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 Penuh-kosong | P | AP | AP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 Panjang-pendek | - | P | AP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 Buka-tutup | A | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 Polisi | A | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 Pemadam kebakaran | AP | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 Guru | AP | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 Petani | AP | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 Supir nelayan | - | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 Pilot | A | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 Dokter | A | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 Koki | A | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 Minum | A | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 Menyisir rambut | A | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 Menggosok gigi | A | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 Menyetir mobil | P | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 Menyapu | A | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 Memasang topi | A | A | A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  <p>URAIAN</p> <p>1 PERKEMBANGAN PERILAKU DAN SOSIALISASI Cukup bagus, namun masih perlu arahan dan bimbingan.</p> <p>2 KEMAMPUAN MENIRUKAN / IMITASI Bagus</p> <p>3 KEMAMPUAN BAHASA RESEPTIF Cukup bagus, namun masih perlu arahan dan bimbingan.</p> <p>4 KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF Cukup bagus, namun masih perlu arahan dan bimbingan.</p> <p>5 KEMAMPUAN PRE AKADEMIK Cukup bagus namun, masih perlu arahan dan bimbingan.</p> <p>6 KEMAMPUAN BINA DIRI masih perlu arahan dan bimbingan.</p> <p>Catatan :- Perilaku masih diarahkan dan dibimbing - konsentrasi masih diarahkan - komunikasi dua arah dan sosialisasi masih diarahkan</p> | <p>CDFBPDE 4.8.</p> <p>Rapot Anak</p> <p>Pada akhir lembar rapot terdapat kesimpulan akhir dari proses pembelajaran dan perkembangan anak yang di konsultasikan kepada orang tua untuk di tindak lanjuti.</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Foto | Deskripsi |
|--|--|
|  <p>The image shows the cover of a green report. At the top, it says 'Therapy - Behaviour - Speech - Occupation - sensory integration'. Below that, the title is 'PONDOK TERAPI AUTISMA ANAK MANIS' and 'KOMUNITAS HOMESCHOOLING'. Contact information includes 'Jl. Mpu Jemtha No. 27-28 Barung Jaya Banjarmasin 70241 - Telp. 061 Phone/WA : 0811 514 544, 0812 5135 100 email : anakmanisreport@yahoo.com pondokanmanis.blogspot.com'. In the center is a smiley face logo with a bite taken out of it. Below the logo, it says 'LAPORAN PERKEMBANGAN BELAJAR' and 'Nama : Panggilan :'. At the bottom, it says 'Anytime We Learn.....Anywhere Our Class.....Anyone Our Teacher'.</p> | <p>CDFBPDE 4.9.</p> <p>Rapot Tingkat Dasar</p> <p>Pada rapot yang berwarna hijau ini menandakan anak masih dalam tahap awal/tingkat dasar, yaitu penekanan pada pemahaman kepatuhan dan kontak mata anak.</p> |
|  <p>The image shows the cover of a pink report. At the top, it says 'Therapy - Behaviour - Speech - Occupation - sensory integration'. Below that, the title is 'PONDOK TERAPI AUTISMA ANAK MANIS' and 'KOMUNITAS HOMESCHOOLING'. Contact information includes 'Jl. Mpu Jemtha No. 27-28 Barung Jaya Banjarmasin 70241 - Telp. 061 Phone/WA : 0811 514 544, 0812 5135 100 email : anakmanisreport@yahoo.com pondokanmanis.blogspot.com'. In the center is a smiley face logo with a bite taken out of it. Below the logo, it says 'LAPORAN PERKEMBANGAN BELAJAR' and 'Nama : Panggilan :'. At the bottom, it says 'Anytime We Learn.....Anywhere Our Class.....Anyone Our Teacher'.</p> | <p>CDFBPDE 4.10.</p> <p>Rapot Tingkat Lanjutan 1</p> <p>Rapot yang berwarna merah muda ini menandakan anak sudah dalam tahap lanjutan satu, yaitu penekanan pada bahasa reseptif anak.</p> |

| Foto | Deskripsi |
|---|--|
|  The image shows the cover of a red report. At the top, it says 'Therapy - Behavior - Speech - Occupational - sensory integration'. Below that, 'PONDOK TERAPI AUTISMA' and 'ANAK MANIS' in large letters, followed by 'KOMUNITAS HOMESCHOOLING'. There is a central logo of a smiley face with a bite taken out of it. Below the logo, it says 'LAPORAN PERKEMBANGAN BELAJAR' and 'Nama: _____' and 'Panggilan: _____'. At the bottom, it says 'Anytime We Learn..... Anywhere Our Class..... Anyone Our Teacher'. | <p>CDFBPDE 4.11.</p> <p>Rapot Tingkat Lanjutan 2</p> <p>Rapot yang berwarna merah ini menandakan anak sudah dalam tahap lanjutan dua, dimana pada tahap ini sudah terjalin komunikasi dua arah/penekanan pada bahasa ekspresif.</p> |

Lampiran 23. Catatan Dokumentasi (Foto) Wawancara

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)**WAWANCARA**



KODE : CDFW 5

HARI, TANGGAL : Selasa, 30 April 2024

Rabu, Jum'at, Senin (8, 10, 13 Mei 2024)

TEMPAT : Pondok Terapi Autisma Anak Manis

| No. | Foto | Deskripsi |
|-----|---|--|
| 1. |  | <p>CDFW 5.1. Wawancara Pemilik Terapi/Ketua Yayasan</p> <p>Tanya jawab bersama bapak P sebagai pemilik terapi sekaligus ketua yayasan nonpanti di ruang kantor.</p> |
| 2. |  | <p>CDFW 5.2. Wawancara Terapis (2)</p> <p>Tanya jawab bersama bapak A sebagai terapis pendamping subjek SA pada tingkat lanjutan 1 di ruang tengah.</p> |

| No. | Foto | Deskripsi |
|-----|---|--|
| 3. |  | <p>CDFW 5.3. Wawancara Terapis (3)</p> <p>Tanya jawab bersama ibu M sebagai terapis pendamping subjek AP pada tingkat lanjutan 2 di ruang tengah.</p> |
| 4. |  | <p>CDFW 5.4. Wawancara Orang Tua (1)</p> <p>Peneliti tanya jawab bersama ibu dari subjek YY di ruang tunggu orang tua.</p> |
| 5. |  | <p>CDFW 5.5. Wawancara Orang Tua (2)</p> <p>Peneliti tanya jawab bersama ibu dari subjek SA dan berfoto bersama subjek SA di ruang tengah.</p> |

| No. | Foto | Deskripsi |
|-----|--|---|
| 6. |  | <p>CDFW 5.6. Wawancara Orang Tua (3)</p> <p>Peneliti tanya jawab bersama ibu dari subjek AP di ruang tunggu orang tua.</p> |
| 7. |  | <p>CDFW 5.7. Wawancara Pemilik Terapi & Kepala Sekolah</p> <p>Peneliti tanya jawab bersama pemilik terapi bapak P dan Ibu I sebagai kepala sekolah di ruang kantor, serta berfoto bersama beliau di depan tempat terapi.</p> |

Lampiran 24. Catatan Dokumentasi (Foto) Sarana dan Prasarana

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)**SARANA DAN PRASARANA**


KODE : CDFSDP 6




HARI, TANGGAL : Selasa, 30 April 2024




TEMPAT : Pondok Terapi Autisma Anak Manis



| No. | Foto | Deskripsi |
|-----|---|---|
| 1. |  | <p>CDFSDP 6.1. Gedung Terapi</p> <p>Tampak depan keadaan bangunan tempat terapi dan area parkir yang cukup luas.</p> |
| 2. |  | <p>CDFSDP 6.2. Kantor</p> <p>Penyimpanan dokumen-dokumen anak, di ruang tersebut juga biasa dipakai sebagai konsultasi awal para orang tua yang ingin mendaftarkan anaknya di tempat terapi.</p> |

| No. | Foto | Deskripsi |
|-----|---|---|
| 3. |  | <p>CDFSDP 6.3. Media Pembelajaran</p> <p>Beberapa media pembelajaran yang di simpan di ruangan kantor.</p> |
| 4. |  | <p>CDFSDP 6.4. Ruang Tengah</p> <p>Biasa digunakan untuk kegiatan rapat maupun kegiatan kumpul bersama dalam rangka memperingati hari-hari tertentu.</p> |
| 5. |  | <p>CDFSDP 6.5. Ruang Tunggu Orang Tua</p> <p>Tampak samping kanan, ruang untuk para orang tua menunggu anaknya sedang belajar di tempat terapi.</p> |

| No. | Foto | Deskripsi |
|-----|---|--|
| 6. |  | <p>CDFSDP 6.6. Ruang Tunggu Orang Tua</p> <p>Biasanya orang tua saling bertegur sapa dengan orang tua lainnya. Bahkan Ibu I dan bapa P juga sering duduk di ruang tersebut, sharing bersama para orang tua.</p> |
| 7. |  | <p>CDFSDP 6.7. Ruang Tunggu Orang Tua</p> <p>Tampak samping pada bagian luar tempat tunggu bagi para orang .</p> |
| 8. |  | <p>CDFSDP 6.8. Ruang Terapi Lantai 1</p> <p>Tampak tengah ruang terapi individual dan di samping kanan ada dua buah ruang terapi yang saling bersekatan antar ruangnya.</p> |

| No. | Foto | Deskripsi |
|-----|---|---|
| 9. |  | <p>CDFSDP 6.9. Ruang Terapi Lantai 1</p> <p>Samping kirinya terdapat 4 buah ruang terapi individual yang juga saling bersekatan antar ruangnya.</p> |
| 10. |  | <p>CDFSDP 6.10. Ruang Terapi Lantai 1</p> <p>Tampak depan salah satu ruangan terapi individual yang luasnya berukuran kurang lebih 1,5x2m.</p> |
| 11. |  | <p>CDFSDP 6.11. Media Pembelajaran</p> <p>Satu rak besi yang di penuh dengan berbagai macam media pembelajaran di ruang terapi individual lantai 1</p> |

| No. | Foto | Deskripsi |
|-----|---|---|
| 12. |  | <p>CDFSDP 6.12. Media Pembelajaran</p> <p>Terdapat media yang dibikin sendiri oleh pihak sekolah, terbuat dari karton jakarta sebagai alasnya dan di tempel berbagai macam gambar/objek seperti angka, buah dan lainnya.</p> |
| 13. |  | <p>CDFSDP 6.13. Tangga</p> <p>Akses untuk menuju lantai 2 dengan menggunakan tangga.</p> |
| 14. |  | <p>CDFSDP 6.14. Ruang Terapi Lantai 2</p> <p>Terdapat dua area terapi klasikal di depan dan di belakang ruangan. Di sisi kiri terdapat ruang terapi individual sebanyak 4 buah ruang.</p> |

| No. | Foto | Deskripsi |
|-----|---|---|
| 15. |  | <p>CDFSDP 6.15. Ruang Terapi Lantai 2</p> <p>Sisi kanan ruang terapi, terdapat 5 buah ruang terapi individual yang saling bersekatan antar ruangnya.</p> |
| 16. |  | <p>CDFSDP 6.16. Ruang Terapi Lantai 2</p> <p>Salah satu ruang terapi individual dan setiap ruangnya sudah di lengkapi dengan fasilitas yang sama seperti: meja, kursi dan lemari dinding atas.</p> |
| 17. |  | <p>CDFSDP 6.17. Media Pembelajaran</p> <p>Satu rak besi yang berada di lantai 2 dan di penuh dengan berbagai macam media pembelajaran.</p> |
| 18. |  | <p>CDFSDP 6.18. Area Bermain</p> <p>Area bermain untuk anak dan perpustakaan kecil.</p> |

| No. | Foto | Deskripsi |
|-----|---|--|
| 19. |  | <p>CDFSDP 6.19. Ruang Sensori Integrasi</p> <p>Ruangan untuk terapi anak yang mengalami hambatan pada sensori integrasi.</p> |
| 20. |  | <p>CDFSDP 6.20. Ruang Sensori Integrasi</p> <p>Sisi lainnya untuk terapi sensori integrasi.</p> |
| 21. |  | <p>CDFSDP 6.21. Rumah Baca</p> <p>Tampak depan rumah baca/perpustakaan “Anak Manis”</p> |
| 22. |  | <p>CDFSDP 6.22. Rumah Baca</p> <p>Dilengkapi berbagai macam buku pengetahuan untuk anak, terapis, orang tua. Bahkan juga di perbolehkan untuk anak sekitar tempat terapi.</p> |

Lampiran 25. Triangulasi Data

TRIANGULASI DATA

| No. | Fokus | Catatan Lapangan/ Observasi | Catatan Wawancara | Catatan Dokumentasi |
|------------|--|--|--|---|
| 1. | Penanganan anak autisme melalui terapi perilaku ABA di Pondok Terapi Autisma Anak Manis Kota Banjarmasin | (CLSY.1.2) (CLSSA.1.2) (CLSAP.1.2) (CLSY.1.3) (CLSSA.1.3) (CLSAP.1.3) (CLSY.2.4) (CLSSA.2.4) (CLSAP.2.6) (CLSY.2.5) (CLSSA.2.5) (CLSAP.2.7) (CLSY.2.6) (CLSSA.2.6) (CLSAP.2.8) (CLSY.2.7) (CLSSA.2.7) (CLSAP.2.9) (CLSY.2.8) (CLSSA.2.8) (CLSAP.2.10) (CLSY.2.9) (CLSSA.2.9) (CLSAP.2.11) (CLSY.2.10) (CLSSA.2.9) (CLSAP.2.11) | (CWKS.1.4) (CWKS.1.5) (CWKS.1.3) (CWPT.1.12) (CWPT.1.13) (CWKS.1.7) (CWOT.3.8) (CWT.1.4) (CWT.2.4) (CWT.3.4) (CWT.1.5) (CWT.3.5) (CWT.2.5) (CWT.1.7) (CWT.2.7) (CWT.3.7) (CWT.3.8) (CWT.1.9) (CWT.2.8) (CWT.3.8) (CWT.1.8) | (CDFTSY.1.1) (CDFTSSA.2.1) (CDFSDP.6.10) (CDFTSAP.3.1) (CDFTSY.1.2) (CDFTSSA.2.4) (CDFTSY.1.3) (CDFTSY.1.4) (CDFTSY.1.5) (CDFBPDE.4.3) (CDFBPDE.4.2) (CDFBPDE.4.5) (CDFBPDE.4.6) (CDFBPDE.4.9) (CDFBPDE.4.10) (CDFBPDE.4.11) |
| 2. | Faktor pendukung dan penghambat penanganan anak autisme melalui terapi perilaku ABA di Pondok Terapi Autisma Anak Manis Kota Banjarmasin | (CLSY.1.4) (CLSY.2.3) (CLSSA.2.7) | (CWOT.2.3) (CWOT.1.6) (CWT.2.10) (CWT.3.10) (CWOT.2.8) (CWT.1.10) (CWT.2.10) (CWT.3.10) (CWOT.1.7) (CWOT.3.7) | (CDFSDP.6.8) (CDFSDP.6.14) |

| No. | Fokus | Catatan Lapangan/ Observasi | Catatan Wawancara | Catatan Dokumentasi |
|------------|--------------|--|--|----------------------------|
| | | | (CWOT.3.8) (CWT.2.13) (CWPT.1.16) (CWPT.1.10) (CWT.1.11) (CWT.1.13) (CWT.2.11) (CWT.1.11) | |

Lampiran 26. Surat Keputusan tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 19 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
 - b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
 6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** :
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023

- Pertama** :
- Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|--|
| Nama | : Dyah Ageng Pramesty Koenarso, S.Pd, M.Pd |
| NIP/NUP | : 199109182023212042 |
| Pangkat/Golongan | : III/b |
| Jabatan Akademik | : Asisten Ahli |
- Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Husna Hayati |
| NIM | : 200101080135 |
| Jurusan/Prodi | : PIAUD |
| Judul Skripsi | : PROGRAM INTERVENSI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA PUSAT PENGEMBANGAN MASSA EDUKITA KABUPATEN BANJAR |

- Kedua** :
- Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

- Ketiga** :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 11 Januari 2024
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

Tembusan:
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
Ketua Prodi;
Dosen Pembimbing;

Lampiran 27. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Desain Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 135/Un.14/III.1.k/PP.00.9/135/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Husna Hayati
 N I M : 200101080135
 Jurusan/Prodi : PIAUD
 Alamat : Jl. A. Yani Km. 10, 700 Gg. H. Antung RT. 03. Desa. Sungai Lakum, Kec.
 Kertak Hanyar, Kab. Banjar

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**PROGRAM INTERVENSI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA PUSAT
 PENGEMBANGAN MASSA EDUKITA KABUPATEN BANJAR**

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023
 Tempat : Ruang Rapat Lantai 2 FTK Kampus 2 UIN
 Antasari

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarbaru, 13 Maret 2023
 Ketua,

M. Irfan Islamy, M.Pd

Lampiran 28. Surat Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

Nomor : 243/Un.14/III.1.k/PP.00.9/06/2024 Banjarmasin, 21 Juni 2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 daftar
 Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.
 Sdr (i) Husna Hayati
 NIM. 200101080135
 Mahasiswa Program Studi PIAUD
 Di_
 Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

PROGRAM INTERVENSI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA PUSAT PENGEMBANGAN
 MASSA EDUKITA KABUPATEN BANJAR

Berubah menjadi:

PENANGANAN ANAK AUTISME MELALUI TERAPI PERILAKU ABA DI PONDOK TERAPI AUTISMA
 ANAK MANIS KOTA BANJARMASIN

Menunjuk:

1. Dyah Ageng Pramesty Koenarso, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Dyah Ageng Pramesty Koenarso, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Ketua,

 H. Samdani

Lampiran 29. Surat Persetujuan Riset

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : PENANGANAN ANAK AUTISME MELALUI TERAPI PERILAKU ABA DI PONDOK TERAPI AUTISMA ANAK MANIS KOTA BANJARMASIN

Ditulis oleh : Husna Hayati

NIM : 200101080135

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Semester : VIII (Delapan)

Alamat : Jl. A. Yani, KM. 10, 700. Gg. H. Antung RT. 03. Desa Sungai Lakum, Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset.

Banjarmasin, 26 April 2024

Dosen Pembimbing



Dyah Ageng Pramesty Koenarso, S.Pd, M.Pd
NIP : 199109182023212042

Lampiran 30. Surat Riset Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari
Banjarmasin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0741 /Un.14/III.1/PP.00.9/04/2024 29 April 2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala Pondok Terapi Autisma Anak Manis Banjarmasin
Kota Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Husna Hayati
NIM : 200101080135
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. A. Yani KM. 10, 700 Gg. H. Antung RT. 03. Desa Sungai Lakum,
Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar
No HP : 0895326473778

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0741/Un.14/III.1/PP.00.9/04/2024

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Husna Hayati
 NIM : 200101080135
 Semester : VIII (Delapan)

Alamat : Jl. A. Yani KM. 10, 700 Gg. H. Antung RT. 03, Desa Sungai Lakum,
 Kecamatan Kertak Hanyar

Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

PENANGANAN ANAK AUTISME MELALUI TERAPI PERILAKU ABA DI PONDOK TERAPI AUTISMA ANAK MANIS KOTA BANJARMASIN

Tempat Penelitian : Pondok Terapi Autisma Anak Manis Kota Banjarmasin
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 29 April 2024
 Sampai Tanggal : 29 Juni 2024

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 29 April 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Husna Hayati
 200101080135



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0741/Un.14/III.1/PP.00.9/04/2024 29 April 2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala Sekolah
Pondok Terapi Autisma Anak Manis
Kota Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Husna Hayati
NIM : 200101080135
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. A. Yani KM. 10, 700 Gg. H. Antung RT. 03. Desa Sungai Lakum,
Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar
No HP : 0895326473778

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 31. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian


**PONDOK TERAPI AUTISMA
ANAK MANIS**
KOMUNITAS HOMESCHOOLING
JL.MPU JATMIKA NO. 28 KOMPLEK BERUNTUNG JAYA BANJARMASIN
Telp. 0811 514 544 , 0812 5138 109

Banjarmasin, 13 Mei 2024

No: 022/V-UM/24
Perihal : Penelitian/Riset a/n Husna Hayati

Kepada :
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Banjarmasin

Sehubungan dengan surat Riset No.B-0741/Un.14/III.1/PP.00.9/04/2024, tertanggal 29 April 2024, tentang izin Riset/ penelitian dengan ini kami Pimpinan Pondok Terapi Autisma Anak Manis, menyatakan Husna Hayati telah selesai melakukan penelitian ditempat kami.

Demikian penjelasan kami atas perhatian dan kepercayaannya diucapkan terimakasih


Pondok Terapi Autisma Anak Manis,
Intiwiwati S.Sos

Lampiran 32. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi

**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : HUSNA HAYATI
NIM : 200101080135
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
TANGGAL SURAT PENETAPAN : 11 JANUARI 2024
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 16 FEBRUARI 2023
DOSEN PEMBIMBING : DYAH AGENG PRAMESTY KOENARSO, S.Pd, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : PENANGANAN ANAK AUTISME MELALUI TERAPI PERILAKU
ABA DI PONDOK TERAPI AUTISMA ANAK MANIS KOTA BANJARMASIN









**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN
TAHUN 2024 M/1445 H**

**PETUNJUK PENGISIAN
BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

1. Buku ini harus selalu dibawa setiap konsultasi dengan pembimbing.
2. Setiap konsultasi, mahasiswa mencatat hasil konsultasi pada buku ini, kemudian ditandatangani oleh pembimbing.
3. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi dilampirkan sebagai salah satu persyaratan untuk pendaftaran ujian skripsi.
4. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi ini harus diserahkan ke program studi bersamaan dengan pengumpulan berkas lain sebagai syarat kelulusan mahasiswa.

| No. | Tanggal | Catatan Konsultasi | Tanda Tangan |
|-----|---------------|--|---|
| 1. | 04 April 2024 | <ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki latar belakang di bab 1 - Menambahkan ayat Al-Qur'an di latar belakang masalah - Memindahkan arti dari ayat Al-Qur'an kedalam lampiran |  |
| 2. | 05 April 2024 | <ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki footnote agar menggunakan aplikasi zotero - Menambahkan link/doi pada jurnal ilmiah dari referensi online - Memperbaiki kata yang belum dicetak miring |  |
| 3. | 16 April 2024 | <ul style="list-style-type: none"> - Konsisten pada kata hal/hlm pada footnote - Memperbaiki bab 2 - Memperbaiki penulisan kata yang belum dicetak miring, belum diawali huruf besar dan belum diberi spasi |  |
| 4. | 18 April 2024 | <ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki definisi operasional (tanpa menggunakan teori dan langsung di hubungkan dengan penelitian yang diteliti) - Memperbaiki font dan spasi dalam tabel |  |
| 5. | 19 April 2024 | <ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki penamaan pada tabel dan gambar - Membuat nama pengarang dalam kutipan yang diambil di teori bab dua - Tambahkan daftar pustaka |  |
| 6. | 23 April 2024 | <ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki halaman disesuaikan pada pedoman karya tulis ilmiah - Menambahkan tabel pedoman observasi secara garis besarnya - Menambahkan tabel pedoman wawancara secara garis besarnya - Menambahkan tabel pedoman dokumentasi secara garis besarnya |  |

| | | | |
|-----|---------------|---|---|
| 7. | 25 April 2024 | <ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan pertanyaan lebih rinci pada pedoman wawancara - Menambahkan pertanyaan sesuai dengan rumusan masalah |  |
| 8. | 26 April 2024 | <ul style="list-style-type: none"> - Mengurus surat persetujuan riset |  |
| 9. | 17 Mei 2024 | <ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki lampiran observasi, wawancara dan dokumentasi menggunakan coding - Memblurkan foto pada anak autis |  |
| 10. | 27 Mei 2024 | <ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan catatan footnote pada tabel yang ada di bab empat - Memperbaiki ukuran font didalam tabel pada bab empat - Mengaitkan setiap gambar atau tabel dengan kalimat sebelum/sesudahnya |  |
| 11. | 13 Juni 2024 | <ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan faktor penghambat pada keterbatasan ruang terapi serta menyertakan fotonya - Menambahkan faktor pendukung dan penghambat pada bagian kesimpulan - Memperbaiki judul saran pada bab lima |  |
| 12. | 20 Juni 2024 | <ul style="list-style-type: none"> - ACC Sidang |  |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Husna Hayati
2. NIM : 200101080135
3. Tempat, Tanggal Lahir : Kertak Hanyar, 24 April 2001
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. A. Yani Km. 10, 700 Gg. H. Antung RT.03. Desa Sungai Lakum, Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar
6. No. Hp : 0895-3264-73778
7. Alamat Email : husnahayati2401@gmail.com
8. Orang Tua : M. Kusaini dan Antung Rosita
9. Anak ke- : 5 dari 5 Bersaudara
10. Asal Sekolah : SDN Sungai Lakum 2 (2007-2013)
MTsN Banjar Selatan 1 (2013-2016)
MAN 2 Kota Banjarmasin (2016-2019)
11. Pengalaman Organisasi: -
12. Prestasi Akademik : -
13. Prestasi Nonakademik : -
14. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarmasin, 20 Juni 2024



Penulis